

**PENGARUH TINGKAT EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA MA DARUL HUDA BUKIT KEMUNING  
LAMPUNG UTARA TAHUN AJARAN 2015-2016**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**JULI ANSYAH**  
NPM.1211010247

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1437 H / 2015 M**

**PENGARUH TINGKAT EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA MA DARUL HUDA BUKIT KEMUNING  
LAMPUNG UTARA TAHUN AJARAN 2015-2016**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**JULI ANSYAH**

NPM.1211010247

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. Jusnimar Umar, M.Pd.  
Pembimbing II : Dra. Istihana, M.Pd.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1437 H / 2015 M**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH TINGKAT EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MA DARUL HUDA BUKIT KEMUNING LAMPUNG UTARA TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Oleh :**

**Juli Ansyah**

Didalam dunia pendidikan banyak sekali faktor yang sangat mempengaruhi prosesnya, misalnya saja seperti keadaan orang tua ada yang pendidikan orang tua rendah mau pun yang berpendidikan tinggi, selain pendidikan tingkat penghasilan ekonomi orang tua pun sangat berpengaruh dalam motivasi belajar siswa. Seperti halnya dalam penelitian ini yang meneliti pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa yang ada di MA Darul Huda, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Madrasah MA Darul Huda memang ada pengaruh terhadap motivasi siswa dikarenakan orang tua yang mayoritas berprofesi sebagai tani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MA Darul Huda Bukit Kemuning.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya.

Dari hasil penghitungan data pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MA Darul Huda Bukit Kemuning, yaitu : Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MA Darul Huda Bukit Kemuning. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh  $r$  hitung = 0,382 sedangkan  $r$  tabel = 0,273 pada taraf signifikan 5% dan  $r$  tabel 0,354 pada taraf signifikan 1% maka  $r_h > r_t$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dari hasil penghitungan data pada penelitian ini maka faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di MA Darul Huda Bukit Kemuning adalah sebesar 14,5%.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Dan kepada semua pihak penulis sangat berterima kasih serta tak lupa memohon petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

**Kata Kunci :** Tingkat Ekonomi orang Tua, Motivasi Belajar Siswa



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

---

*Alamat: Jl. Let Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Tlp. (0721) 703531 Fax. 780422*

---

**PERSETUJUAN**

Judul skripsi : **PENGARUH TINGKAT EKONOMI ORANG TUA  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MA  
DARUL HUDA BUKIT KEMUNING LAMPUNG  
UTARA TAHUN AJARAN 2015/2016**

Nama Mahasiswa : **Juli Ansyah**  
NPM : **1211010247**  
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. Jusnimar Umar, M.Pd.**  
**NIP. 19540416 198703 2 001**

**Dra. Istihana, M.Pd.**  
**NIP. 19650704 199203 2 002**

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

**Dr. Imam Syafe'i, M.Ag.**  
**NIP. 19650219199803 1 002**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Let Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Tlp. (0721) 703531 Fax. 780422*

---

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENGARUH TINGKAT EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MA DARUL HUDA BUKIT KEMUNING LAMPUNG UTARA TAHUN AJARAN 2015/2016**, disusun oleh: **Juli Ansyah**, NPM: **1211010247**, Jurusan: **Pendidikan Agama Islam**, Telah Diujikan Dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pada Hari/Tanggal: **Senin, 30 Oktober 2017**.

**TIM DEWAN PENGUJI**

<b>Ketua</b>	<b>: Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.</b>	<b>(.....)</b>
<b>Sekretaris</b>	<b>: Agus Susanti, M.Pd.I.</b>	<b>(.....)</b>
<b>Penguji Utama</b>	<b>: Dr. Imam Syafe'i, M.Ag.</b>	<b>(.....)</b>
<b>Penguji Pendamping I</b>	<b>: Prof. Dr. Jusnimar Umar, M.Pd.</b>	<b>(.....)</b>
<b>Penguji Pendamping II</b>	<b>: Dra. Istihana, M.Pd.</b>	<b>(.....)</b>

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.**  
**NIP. 19560810198703 1 001**

## MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

Artinya : “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya). ” (QS An Najm : 39-40)

## PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya khaturkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada :

1. Bapak dan Ibu saya ( Saheran dan Marleni ), yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembaha bakti dan cinta ku untuk kalian bapak ibuku.
2. Bapak dan Ibu Dosen pembimbing ( Ibu Prof. Dr. Jusnimar Umar, M.Pd., dan Bunda Dra. Istihana, M.Pd. ), penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Terimakasih banyak Bapak dan Ibu dosen, jasa kalian akan selalu terpatrit di hati.
3. My lovely ( Mifka Liza Putri, S.Pd.I, M.Pd. ) yang selalu menyemangatiku, memberi motivasi dan dukungan, Doa serta rasa sayang dan cintanya yang begitu indah buatku. Thank's for your love
4. Sahabat dan Teman Tersayang terutama Iqbal Yadi, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak kan mungkin aku sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa! Semangat!

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua. Akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

Bandar Lampung, Juli 2017  
Penulis

**JULI ANSYAH**  
NPM. 1211010247

## **RIWAYAT HIDUP**

Juli Ansyah, lahir di Air Naningan pada hari Minggu 4 Juli 1993, anak dari Bapak Saheran dan Ibu Marleni.

Pendidikan di mulai dari sekolah dasar MIN Purwodadi Gisting dan lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan ke MTs Darul Huda Bukit Kemuning lulus pada tahun 2009, selanjutnya melanjutkan kembali pendidikan ke MA Darul Huda dan lulus pada tahun 2012.

Kemudian pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan ke salah satu perguruan tinggi Islam yang ada di Bandar Lampung yaitu UIN Raden Intan Lampung, dimana penulis mengkonsentrasikan diri pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan jurusan Pendidikan Agama Islam.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah aktif dalam kegiatan organisasi intra kampus di UKM BAPINDA sebagai Anggota pengurus.

Bandar Lampung, Juli 2017  
Penulis

**JULI ANSYAH**  
NPM. 1211010247



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Ma Darul Huda Bukit Kemuning Lampung Utara Tahun Ajaran 2015/2016”**

Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang sangat membantu penulis dalam berbagai hal. Oleh karena itu, penulis sampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. Imam Syafe’I, M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Raden Intan Lampung
3. Ibu Prof. Dr. Jusnimar Umar, M.Pd. selaku pembimbing I
4. Ibu Dra. Istihana, M.Pd selaku pembimbing II.
5. Seluruh Dosen, Staf dan karyawan Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Raden Intan Lampung.
6. Bapak H. Herson, S.Pd. selaku Kepala MA Darul Huda Bukit Kemuning Lampung Utara.

7. Seluruh guru dan staf MA Darul Huda Bukit Kemuning Lampung Utara.
8. Orang tua tercinta yang telah sangat banyak memberikan doa dan dukungannya kepada penulis baik secara moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan penulis.
9. Sahabat serta rekan-rekan seperjuangan tercinta yang tak henti memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Bandar Lampung, Juli 2017

Penulis

**JULI ANSYAH**

NPM : 1211010247

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

## BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	4
C. Latar Belakang Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Pembatasan Masalah .....	10
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
G. Waktu dan Tempat Penelitian .....	12

## BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	13
1. Teori Belajar.....	13
a. Pengertian Belajar .....	13
b. Hasil Belajar.....	15
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar .....	16
2. Tingkat Ekonomi.....	17

a. Pengertian Tingkat Ekonomi .....	17
b. Tingkat Ekonomi.....	21
c. Faktor-faktor yang mendukung dan Menghambat Ekonomi .....	26
3. Motivasi Belajar .....	30
a. Pengertian Teori Belajar .....	30
b. Jenis Motivasi Belajar .....	33
c. Fungsi Motivasi Belajar .....	35
d. Bentuk dan Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar .....	36
4. Pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap motivasi Belajar siswa .....	36

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Variabel Penelitian .....	40
B. Metode Penelitian.....	41
C. Populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel .....	44
1. Populasi .....	44
2. Sampel.....	44
D. Uji Validitas .....	45
E. Uji Reliabilitas .....	46
F. Uji Normalitas .....	48
G. Teknik Pengumpulan Data .....	49
1. Angket .....	49
2. Wawancara.....	50
3. Dokumentasi .....	52
H. Teknik Analisa Data .....	53
1. Analisis Pendahuluan .....	53
2. Analisis uji hipotesis .....	54
3. Analisis Lanjut .....	56

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Kondisi Umum MA Darul Huda Bukit Kemuning	
1. Sejarah MA Darul Huda Bukit Kemuning.....	58
2. Letak Geografis MA Darul Huda Bukit Kemuning.....	59
3. Visi dan Misi MA Darul Huda Bukit Kemuning .....	60
4. Pelaksanaan Proses belajar Mengajar MA Darul Huda Bukit Kemuning .....	61
5. Keadaan siswa MA Darul Huda Bukit Kemuning.....	62

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	
1. Data tingkat ekonomi orang tua .....	62
2. Data Motivasi Belajar .....	64
C. Pengujian Hipotesis	
1. Analisis Pendahuluan .....	66
2. Analisis Uji Hipotesis .....	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Tingkat Ekonomi Orang Tua .....	82
2. Motivasi Belajar .....	82
E. Keterbatasan Penelitian .....	83

## **BAB V KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	86
C. Penutup.....	87

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Hasil Angket Tingkat Ekonomi Orang Tua

Table 2 Nilai Angket Motivasi Belajar

Tabel 3 Daftar Distribusi Frekuensi Tingkat Ekonomi Orang Tua

Tabel 4 Nilai Rata-rata Tingkat Ekonomi Orang Tua

Tabel 5 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Motivasi Belajar

Tabel 6 Nilai Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa

Tabel 7 Tabel Penolong Untuk Menghitung Regresi Linier Sederhana

Tabel 8 Ringkasan Analisis Regresi

## **DAFTAR LAMPIRAN**

SOAL ANGKET

DAFTAR NAMA RESPONDEN

TABEL r

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penjelasan Judul**

Agar tidak terdapat kesalah fahaman tentang pembahasan judul ini, maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini, sehingga memudahkan pemahaman terdapat pembahasan yang lebih lanjut dan mengarah kepada apa yang dimaksud.

Adapun judul skripsi ini adalah : **PENGARUH TINGKAT EKONOMI ORANG TUWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MA DARUL HUDA BUKIT KEMUNING LAMPUNG UTARA TAHUN AJARAN 2015/2016**

Penjelasan istilah-istilah yang ada dalam judul tersebut diatas adalah sebagai berikut:

#### **1. Pengaruh**

Pengaruh menurut W.J.S. Poerwadarminto adalah “daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dan sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan (Gaib, dan sebagainya).<sup>1</sup> Pengaruh yang dimaksud

---

<sup>1</sup>WJS, Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1984, h. 731.



adalah seberapa besar peran kondisi sosial ekonomi dapat mempengaruhi motivasi anak didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam”

## 2. Ekonomi

Ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok masyarakat (Dapat berbentuk badan hukum maupun tidak serta dapat pula berbentuk penguasaan atau pemerintah) dalam memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan material maupun spiritual (Jasmani dan rohani) dimana kebutuhan tersebut cenderung mengarah menjadi tidak terbatas, sedangkan sumber pemenuhan kebutuhan tersebut sangat terbatas.<sup>2</sup>

## 3. Orang Tua

Orang tua berarti terdiri dari ayah dan ibu yang mempunyai hubungan darah dengan anaknya dan keduanya sebagai ayah dan ibu, sebagai kepala dwi tunggal yang mempunyai tanggung jawab.<sup>3</sup> Orang tua disini merupakan faktor utama dalam memotivasi anak dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terkait dengan kondisi sosial ekonominya.

## 4. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan suatu pernyataan yang kompleks didalam suatu organisme yang mengarah tingkah laku atau perbuatan kesuatu tujuan atau perangsang.<sup>4</sup> Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk

---

<sup>2</sup>M. Rusli Karim, Berbagai Aspek Ekonomi Islam, PT. Tiara Wacana Yogya Bekerjasama dengan P3EL UII Yogyakarta, 1993, h. 3

<sup>3</sup>H.M. Arifin, Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama, Bulan Bintang, Jakarta, 1978, h.78

<sup>4</sup>M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 1990, h. 60

memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Motivasi belajar yang dimaksud adalah keinginan siswa untuk memperoleh perubahan tingkah secara keseluruhan sesuai dengan tujuan. Dalam kaitannya dengan skripsi ini yaitu keinginan siswa untuk memperoleh perubahan dalam mencapai tujuan belajar.

Dari pengertian atau batasan istilah-istilah diatas dapat dipahami bahwa yang dimaksudkan judul skripsi diatas adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui secara luas adakah pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua dengan motivasi siswa dalam belajar. Dimana pada dasarnya faktor ekonomi merupakan faktor utama kebutuhan akan pendidikan. Jika ekonominya baik, maka motivasi pembelajaran pendidikan agama Islam akan sangat tinggi, namun sebaliknya kurangnya kebutuhan akan menghambat motivasi pembelajaran pendidikan agama Islam.

##### 5. MA Darul Huda Bukit Kemuning

Yang dimaksud dengan MA Darul Huda Bukit Kemuning adalah suatu tempat dimana penulis akan mengadakan penelitian yang terletak di kabupaten Lampung Utara Tahun pelajaran 2015/2016.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Dalam penelitian ini penulis memilih judul sebagai berikut :

**PENGARUH TINGKAT EKONOMI ORANG TUA TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA MA DARUL HUDA BUKIT  
KEMUNING LAMPUNG UTARA TAHUN AJARAN 2015/2016.**

Adapun alasan penulis memilih judul ini adalah sebagai berikut :

1. Latar belakang ekonomi orang tua siswa MA Darul Huda Bukit Kemuning kebanyakan masih termasuk golongan menengah kebawah.
2. Kurangnya motivasi siswa di MA Darul Huda Bukit Kemuning dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

## **C. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang kaya akan potensi Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM). Dilihat dari letaknya, Indonesia terletak pada posisi strategis, yang seharusnya sebagai modal untuk menjadi bangsa yang maju dan sejahtera. Namun saat ini Indonesia belum sepenuhnya dapat menjadi Negara besar yang mempunyai kemandirian, baik dalam bidang ekonomi, politik, maupun pertahanan keamanan.

Kondisi paska reformasi 1998 sampai sekarang juga belum membaik, seiring masih banyaknya pengangguran dan kemiskinan sulitnya masyarakat memperoleh

barang kebutuhan pokok seperti minyak tanah, minyak goreng, bahkan beras.<sup>5</sup> Bahkan sering terlihat di pemberitaan media, baik cetak maupun elektronik banyak keluarga yang hidup dalam kondisi yang memprihatinkan. Hidup dengan sandang, pangan dan papan yang tidak layak. Dan bisa dipastikan korban yang paling merasakan kerasnya hidup adalah para generasi penerus bangsa atau anak-anak mereka. Sebagian besar anakanak usia sekolah harus terpaksa gantung buku dan sepatu atau putus sekolah. Yang masih mampu berahan, terpaksa harus bersekolah sambil bekerja untuk membayar biaya sekolah dan membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Sebagai warga Negara, tentunya yang menjadi pertanyaan adalah mengapa hal seperti ini terjadi? Apa penyebabnya? dan Bagaimana solusinya?

Bangsa Indonesia membutuhkan manusia-manusia yang mempunyai kompetensi dan komitmen yang baik untuk bersama-sama membangun bangsa Indonesia. Salah satu cara untuk membentuk dan menumbuhkan kompetensi dan komitmen dalam setiap diri warga Indonesia adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan model rekayasa sosial yang paling efektif untuk meyiapkan suatu bentuk masyarakat masa depan.<sup>6</sup> Dengan kata lain, masa depan sebuah masyarakat akan ditentukan oleh konsep dan pelaksanaan pendidikan.

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan

---

<sup>5</sup> Suharyadi dkk, *Kewirausahaan, membangun usaha sukses sejak usia muda*, Jakarta: salemba empat, 2008, hlm 5.

<sup>6</sup> Abdul Munir Mulkhan, *Paradigma Intelektual Muslim*, (Yogyakarta: Sipres, 1993), hlm. 5

belajar mereka. Secara detail, dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal I (I) menjelaskan bahwa :

Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>7</sup>

Dalam konsep dan pelaksanaan pendidikan dikenal komponen-komponen pendidikan seperti, pendidik, peserta didik, kurikulum, proses belajar-mengajar, dan sarana-prasarana. Dari beberapa komponen pendidikan tersebut yang menarik adalah pada proses pembelajaran. Karena dalam komponen ini terjadi interaksi timbal balik antar individu, yaitu antara guru dan murid. Selain itu proses pembelajaran menjadi faktor penentu terserap atau tidaknya ilmu pengetahuan yang diajarkan.

Dalam proses pembelajaran faktor motivasi anak dalam belajar menjadi tantangan tersendiri yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh seorang guru. Selain bertugas untuk menyampaikan materi pelajaran, guru juga berkewajiban untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

---

<sup>7</sup>Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 5

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi, atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan prestasi pada siswa.<sup>8</sup>

Unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain; cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsure-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa.<sup>9</sup>

Salah satu unsur yang mempengaruhi motivasi belajar di atas yaitu kondisi lingkungan siswa. Kondisi lingkungan siswa ini termasuk kondisi ekonomi orang tua. Kondisi ekonomi orang tua sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, baik positif maupun negatif.

MA Darul Huda merupakan madrasah/sekolah seperti pada umumnya. Dimana terdapat komponen-komponen pendidikan seperti, pendidik, peserta didik, kurikulum, sarana-prasarana. Namun menurut peneliti madrasah/sekolah ini memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan madrasah pada umumnya.

Karakter berbeda itu terletak pada hampir sebagian besar latar belakang ekonomi keluarga siswa, tergolong ekonomi lemah. Sebagian besar pekerjaan orang

---

<sup>8</sup> Dimiyati & Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 239

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 97-100.

tua siswa buruh tani.<sup>10</sup> Hal tersebut setidaknya berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

**DAFTAR NILAI SISWA MA DARUL HUDA SEMESTER GENAP  
TAHUN 2015/2016**

<b>NO</b>	<b>NAMA SISWA</b>	<b>KELAS</b>	<b>KKM</b>	<b>NILAI RATA-RATA</b>
1	ARDA FALDANU	XII A	70	70
2	AYU INDRAWATI	XII A	70	75
3	JULI ERTA PUTRI	XII A	70	65
4	KIKI OKTAVIA	XII A	70	80
5	MENTARI PUSPA D	XII A	70	68
6	ROSA LINDA ASTUTI	XII B	70	70
7	MUHIDIN	XII B	70	70
8	REDO MAULANA	XII B	70	80
9	DIKI KURNIAWAN	XII B	70	73
10	RESTA	XII B	70	70
11	TARA AYU ANGGRAINI	XII C	70	68
12	AHMAD MUSTAQIM	XII C	70	72
13	BAGUS FIRMANSYAH	XII C	70	75
14	GIANITA	XII C	70	70
15	INDA LAINI	XII D	70	70
16	MARIONO	XII D	70	70
17	ANGGA WIJAYA	XII D	70	72
18	SALMA SUSANTI	XII D	70	69
19	SARTIKA DEWI	XI A	70	65
20	YUKI HANDIKA PRATAMA	XI A	70	75
21	SASMIYANA	XI A	70	80
22	ALMAHERA	XI A	70	85
23	DONA MEILANA	XI B	70	67
24	DENI APRILIAN	XI B	70	70
25	ERINA	XI B	70	78
26	FIRMAN PERDANA	XI B	70	70
27	NIA SAFITRI	XI C	70	74
28	PURNAWATI	XI C	70	70
29	RANDI DAMARA	XI C	70	70
30	SITI NUR KHOLIFA	XI C	70	68
31	SOBRIYANSYAH	XI D	70	75
32	TIARA OMEGA	XI D	70	66
33	YOSI ELVINA	XI D	70	79

---

<sup>10</sup> Informasi didapat dari Herson selaku kepala madrasah Darul Huda Bukit Kemuning

34	SITI JULAIHA	XI D	70	65
35	ALI AKBARIM R.S.	X A	70	70
36	FERENGKI	X A	70	69
37	IQBAL KURNIWAN	X A	70	65
38	MEGA SITI NURLIYANA	X A	70	75
39	NADIA	X B	70	80
40	NALDI KOMAS	X B	70	77
41	NOVA ANGGRAINI	X B	70	69
42	FITRA ANTANIUS	X B	70	70
43	NUR AINI	X C	70	75
44	DIAH AYU	X C	70	68
45	SITI HAMDIYAH	X C	70	75
46	NURIL	X C	70	77
47	ANGGA SAPUTRA	X D	70	70
48	ALI HUSEIN	X D	70	68
49	QODRI ARFANI	X D	70	70
50	AAN NOVRIYANSYAH	X D	70	70

Melihat tabel perolehan nilai dari siswa/siswi MA Darul Huda ini sangat jelas bahwa sebagian dari nilai yang di peroleh oleh siswa tersebut ada yang di peroleh kurang dari KKM yang di tentukan, dari hasil pengamatan sementara bahwa faktor ekonomi sangat mempengaruhi dari nilai yang di dapat oleh siswa tersebut.

#### **D. Perumusan Masalah**

Dalam penulisan penelitian perlu adanya permasalahan, karena permasalahan dapat memberikan arah dan petunjuk bagi penyelidikan untuk menemukan teori-teori penyelidikan dalam rangka penyelesaian riset dan penulisan laporan.

Dengan adanya kesenjangan masalah yang ada penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut “Adakah pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap



motivasi belajar siswa MA Darul Huda Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara Tahun Pelajaran 2015/2016?”

#### **E. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka penulis batasi dalam penelitian ini diantaranya obyek penelitian, subyek penelitian, lokasi penelitian, dan tahun penelitian. Adapun rincian pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Obyek Penelitian : Kegiatan siswa/i MA Darul Huda dalam mengikuti proses belajar mengajar disekolah, untuk mendapatkan data tentang motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar disekolah.
2. Subyek Penelitian : Siswa MA Darul Huda Bukit Kemuning
3. Lokasi Penelitian : MA Darul Huda Bukit Kemuning
4. Tahun Penelitian : Tahun Jaran 2015/2016

#### **F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis sebutkan diatas, maka dapat diketahui bahwasanya tujuan dalam penelitian ini yaitu, ingin mengetahui pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MA Darul Huda Bukit Kemuning.

## 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah :

### 1. Secara Teoritis

Dapat Memberikan sumbangsi pemikiran bagi penulis selanjutnya yang tertarik terutama dibidang pendidikan social di masyarakat. Kemampuan ekonomi sebuah keluarga dan motivasi belajar siswa merupakan bahasan yang menarik untuk dikaji, mengingat Kemampuan ekonomi keluarga merupakan dasar bagi siswa untuk mendorong dirinya supaya menjadi lebih dari yang sekarang. Dengan kata lain untuk membangkitkan motivasi seorang siswa dalam belajarnya.

### 2. Secara Praktis

Dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi sekolah, maupun dinas-dinas terkait dalam pembuatan kebijakan. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi dasar mempertimbangkan peserta didiknya bahwa mereka berasal dari tingkat ekonomi keluarga yang berbeda-beda. Sedangkan bagi dinas-dinas yang lain, misalnya dinas perekonomian, penelitian ini dapat dijadikan dasar bahwa masih banyaknya masyarakat di Indonesia yang berada dibawah garis kemiskinan. Maka dari itu dunia perekonomian dan pendidikan harus berjalan seimbang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mutu pendidikan di Indonosia.

**G. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini lakukan di MA Darul Huda Bukit Kemuning Lampung Utara pada tahun ajaran 2015/2016.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Teori Belajar**

###### **a. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan keseluruhan proses pendidikan bagi tiap orang yang meliputi pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan sikap dari seseorang. Seseorang dikatakan belajar apabila dapat diasumsikan bahwa pada dirinya terjadi proses perubahan sikap dan tingkah laku. Perubahan ini biasanya berangsur-angsur dan memakan waktu cukup lama.

Perubahan ini akan semakin tampak bila ada upaya dari pihak yang terlibat. Tanpa adanya upaya, walaupun terjadi proses perubahan tingkah laku, tidak dapat diartikan sebagai belajar. Ini dapat diartikan bahwa pencapaian tujuan pembelajaran sedikit banyak tergantung kepada cara proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai masalah belajar ini, akan dikemukakan pendapat dari para ahli pendidikan tentang pengertian belajar.

- 1) Nana Sudjana menyatakan belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.<sup>1</sup>
- 2) Nana Sudjana dan Ahmad R, tujuan pendidikan pada dasarnya mengarahkan kepada peserta didik untuk menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial.<sup>2</sup>
- 3) Thursan Hakim mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tersebut ditampakan dalam peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya fikir dan kemampuan lain.<sup>3</sup>
- 4) Slameto menyebutkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam reaksi dengan lingkungannya.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2005), h..28

<sup>2</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2001), h.1

<sup>3</sup> Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta : Puspa Swara, 2005), h.1

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), cet.III, h.2

Didasarkan pada beberapa pendapat dari toko-toko pendidikan dapat disimpulkan bahwa seseorang dikatakan belajar jika dalam dirinya terjadi perubahan menuju kearah yang lebih baik.

### **b. Hasil Belajar**

Menurut kamus umum bahasa indonesia kata hasil berarti (1) Sesuatu yang diakan oleh usaha ; (2) Pendapatan, perolehan, buah; (3) Akibat kesudahan.<sup>5</sup> Sehingga hasil belajar adalah pandangan atau akibat dari proses perubahan tingkah laku akibat interaksi seseorang dengan orang lain atau lingkunganny. Herman Hudaya mengemukakan bahwa belajar menyangkut proses belajar dan hasil belajar itu sendiri.<sup>6</sup>

Kegiatan belajar merupakan kegiatan paling pokok dalam keseluruhan pendidikan. Sedangkan pengertian belajar itu telah dirumuskan beberapa pakar dengan berbagai rumusan pula. Namun pengertian belajar memiliki ciri-ciri adanya perubahan baik secara sadar, bersifat kontinu, fungsional, positif aktif, bukan bersifat sementara, bertujuan atau terserah dan mencakup seluruh aspek tingkah laku.<sup>7</sup>

Dari pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar merupakan akhir kegiatan belajar yang terkumpul dalam bentuk bahan mentah berupa lembaran-lembaran jawaban soal ulangan atau ujian atau yang berwujud karya atau benda yang berharga bagi guru dan siswa.

---

<sup>5</sup> Poerdaminto, w.j.s., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2003)

<sup>6</sup> Herman Hudaya, *Strategi Belajar Matematika*, (Malang : Angkasa Raya, 1990) h.1

<sup>7</sup> Slameto, *Op.Cit.*, h.5

### **c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar yang dicapai seorang peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya. Baik dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal). Pengenalan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya.

Faktor-faktor internal dan eksternal tersebut meliputi :<sup>8</sup>

Faktor internal yaitu :

- 1) Faktor jasmaniah yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh;
- 2) Faktor psikologis meliputi intelegensitas, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan;
- 3) Faktor kelelahan

Faktor eksternal yaitu :

- 1) Faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah meliputi metode pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, perlengkapan sekolah.

---

<sup>8</sup> Ibid., h.21

Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan lingkungan masyarakat.

## 2. Tingkat Ekonomi

### a. Pengertian Ekonomi

Banyak para ahli ekonomi memberikan pengertian tentang ilmu ekonomi yang berbeda-beda tetapi pada dasarnya pengertian-pengertian itu mengandung makna yang sama. Pengertian tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Ekonomi adalah pengetahuan tentang peristiwa dan persoalan yang berkaitan dengan upaya manusia perseorangan (pribadi), kelompok (keluarga, suku bangsa, organisasi) dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas yang dihadapkan pada sumber yang terbatas.<sup>9</sup>
- 2) Ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok masyarakat (dapat berbentuk badan hukum maupun tidak serta dapat pula berbentuk penguasaan atau pemerintah) dalam memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan material maupun spiritual (jasmani dan rohani) dimana kebutuhan tersebut cenderung mengarah menjadi tidak

---

<sup>9</sup> Ahmad Muhammad Al-Assal dan Fathi Ahmad Karim, Alih Bahasa Imam Saefudin, *Sistem, Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 1999), h.9



terbatas, sedangkan sumber pemenuhan kebutuhan tersebut sangat terbatas.<sup>10</sup>

- 3) Ekonomi adalah suatu yang membahas tentang kebutuhan-kebutuhan manusia dan sarana-prasarana pemenuhannya (ilmu yang membahas tentang produksi dan kualitasnya serta bagaimana menentukan dan memperbaiki sarana-prasarananya).<sup>11</sup>

Dari beberapa pengertian ilmu ekonomi tersebut diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut. Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam usaha mencapai kemakmuran. Kemakmuran adalah suatu keadaan manusia yang dapat memenuhi segala kebutuhannya dengan alat pemuas yang tersedia.<sup>12</sup>

Adapun dasar yang berhubungan urusan ekonomi sebagaimana firman Allah SWT :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan

<sup>10</sup> M. Rusli Karim, *Berbagai Aspek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : PT. Tiara Wacana Yogya Bekerjasama Dengan P3EL UII, 1993) , h.3

<sup>11</sup> Tagyudin An-Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif*, (Perspektif Islam), Risalah Gusti, 1996, h. 16

<sup>12</sup> Zainudin, et al, *Ekonomi I untuk SLTP Kelas I*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 1996), h. 3-5

*(menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat (An-Nisa' :58)".<sup>13</sup>*

Kebutuhan tiap-tiap manusia itu tidak sama. Adapun yang mempengaruhi perbedaan kebutuhan tiap-tiap manusia itu seperti tingkat pendidikan, tingkat kebudayaan, keadaan tempat atau lingkungan. Orang yang tingkat pendidikan dan kebudayaannya tinggi tentu saja berbeda keperluan hidupnya dengan mereka yang tingkat pendidikan dan tingkat kebudayaannya rendah, sedangkan kebutuhan hidup setiap orang yang tinggal dilingkungan perkotaan, sudah tentu berbeda dengan kebutuhan hidup mereka yang tinggal di daerah pedesaan.

Demikian juga peranan ekonomi dalam dunia pendidikan cukup menentukan, tetapi bukan pemegang peranan utama. Sebab ada hal lain yang lebih menentukan hidup matinya dan maju mundurnya suatu pendidikan. Memang benar dalam dunia modern ini lebih-lebih pada zaman pasca modern sekarang, hampir semuanya dikendalikan oleh uang. Sehingga tidak mengherankan kalau tujuan kebanyakan orang bersekolah adalah agar bisa mencari uang atau meningkatkan

---

<sup>13</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Depok: Cahaya Qur'an, 2011), h. 87

penghasilan.<sup>14</sup> Sebagai mana Allah berfirman dalam surat Luqman ayat 20 sebagai berikut :

أَلَمْ تَرَوْا أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعَمَهُ ظَهْرَهُ وَبَاطِنَهُ وَمِنَ النَّاسِ مَن تَجَدَّلُ فِي اللَّهِ بَغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّنِيرٍ ﴿٢٠﴾

Artinya : *“Tidakkah kamu perhatikan Sesungguhnya Allah Telah menundukan untuk (kepentingan) mu apa yang dilangit dan apa yang dibumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin. Dan diantara manusia ada yang membantah tentang (keEsaan) Allah tanpa ilmu pengetahuan atau pentunjuk dan tanpa Kitab yang memberi penerangan. (QS. Luqman :20)”*<sup>15</sup>

Ayat diatas menandakan bahwa Allah telah memudahkan segala urusan diantaranya dalam hal ekonomi, dimana allah telah menyediakan semua yang dibutuhkan manusia. Tergantung dengan manusia itu sendiri seberapa besar usaha yang telah dilakukan untuk memperoleh apa yang telah disediakan oleh Allah sehingga kebutuhan manusia dapat terpenuhi. Untuk memperoleh apa yang disediakan

---

<sup>14</sup> Made Pidarta, *Landasan Kependidikan (Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 243

<sup>15</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Depok: Cahaya Qur'an, 2011), h. 413

Allah tidaklah mudah. Salah satu usaha yang harus dilakukan adalah manusia harus mempunyai ilmu untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Ilmu yang digunakan sesuai dengan apa yang dimiliki oleh manusia itu sendiri. Tetapi dalam dasa warsa terakhir ini aspirasi masyarakat telah banyak mengalami peningkatan khususnya aspirasi terhadap pendidikan karena dalam pendidikan terdapat berbagai disiplin ilmu yang lebih memudahkan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya sehingga peran pendidikan sangat besar dalam menentukan pemenuhan kebutuhan manusia. Semakin besar ilmu yang dimiliki manusia maka semakin mudah manusia itu untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya begitu juga sebaliknya semakin sedikit ilmu yang dimiliki manusia maka semakin sulit manusia untuk memenuhi kebutuhannya.

b. Tingkatan Ekonomi

Dalam kehidupan masyarakat proses terjadinya pelapisan sosial atau penggolongan status sosial dapat terjadi dengan sendirinya atau sengaja disusun untuk mengejar suatu tujuan bersama. Penggolongan tingkat ekonomi keluarga berbeda antara satu dengan yang lain dalam masyarakat. Menurut pendapat seseorang ahli bahwa golongan sosial ekonomi dapat dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu tinggi, menengah atau sedang dan rendah.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> R. Hadi Sadikin, *Tata Laksana Rumah Tangga*, (Jakarta: FIP, IKIP, 1975), h. 20

Dengan adanya tingkatan ekonomi masyarakat itulah, maka sangat mempengaruhi gaya hidup, tingkah laku, sikap mental seseorang di masyarakat. Perbedaan itu akan nampak pada pendidikan, cara hidup keluarga jenis pekerjaan, tempat tinggal, atau rumah dan jenis barang yang dimiliki setiap keluarga baik orang tuanya maupun anaknya.

Masyarakat yang tingkat sosial ekonominya tinggi atau kaya secara teoritis mereka tidak mengalami hambatan dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan jasmani maupun rohani. Dengan demikian terpenuhilah kebutuhan karena alat atau sarana untuk mendapatkan kebutuhan tersebut ada dan tersedia, sehingga dapat menambah semangat dan gairah hidup dalam usahanya untuk meraih prestasi yang cita-citakan.

Sedangkan keluarga dimana tingkat sosial ekonominya menengah atau sedang, maka dengan ketat mengatur ekonomi rumah tangga dan memilih serta mengutamakan kebutuhan keluarga yang pokok dan dianggap penting, dengan demikian berarti ruang gerak atau kesempatan anak untuk mendapatkan kebutuhannya terbatas, yang penting-penting saja dan pas, tidak berlebihan yang wajar dan sederhana.

Adapun anak yang perlu mendapatkan perhatian adalah anak-anak yang dari keluarga sosial ekonominya rendah, dimana segala kebutuhan serba terbatas dan kekurangan bahkan anak dituntut untuk

membantu bekerja orang tuanya atau bekerja untuk biaya sekolahnya dan kebutuhan hidupnya.

Adanya perbedaan tingkat ekonomi keluarga di masyarakat, maka standar kehidupan setiap keluarga tidak sama, sebab standar kehidupan setiap keluarga adalah suatu tingkatan hidup yang telah dipilih oleh keluarga dan pada tingkatan hidup inilah keluarga berusaha menempatkan dirinya dan standar kehidupan menentukan batasan-batasan yang diakui seseorang dalam usahanya mencapai tujuan hidup.

Standar kehidupan merupakan gambaran mental suatu keyakinan yang paling dalam dari suatu yang dianggap penting dan diperlukan untuk menjadikan hidup ini dapat diterima dengan baik. Maka jika standar kehidupan itu tercapai orang akan puas sebaliknya bila yang telah ditetapkan dan dicita-citakan tidak tercapai akan mengalami ketidakpuasan dan kekecewaan.

Standar kehidupan merupakan gambaran mental untuk bertindak, tetapi bila keadaan tersebut tidak tercapai, kegagalan yang dialami akan mengakibatkan suatu rasa ketidaksenangan dan ketidaktenangan jiwa. Bahkan dapat mendorong seseorang untuk bertindak ke arah negatif merugikan diri sendiri dan orang lain, atau merusak, meresakan masyarakat. Pencapaian standar kehidupan perlu dilakukan dengan cara yang dapat diterima oleh orang lain atau kelompoknya. Sesuai dengan nilai atau norma yang berlaku

dimasyarakat, bila bertentangan dapat merusak ketertiban umum atau merugikan dan menyusahkan orang lain.

Dalam mencapai standar kehidupan untuk memenuhi kebutuhan hidup setiap keluarga sesuai dengan kemampuan keluarga. Sebab dalam kenyataan keadaan ekonomi masyarakat dan standar kehidupannya tidak sama. Ada yang tergolong tinggi atau kaya, mewah, ada yang menengah atau sedang atau cukup dan rendah atau miskin.

Klasifikasi tingkat penghasilan ekonomi orang tua dari pendapat beberapa ahli bisa dikelompokkan sebagai berikut :

1. Menurut Aristoteles dibagi menjadi 3 golongan, yaitu :
  - a. Golongan sangat kaya merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat. Mereka terdiri dari pengusaha, tuan tanah dan bangsawan.
  - b. Golongan kaya merupakan golongan yang cukup banyak terdapat didalam masyarakat. Mereka terdiri dari para pedagang dan sebagainya.
  - c. Golongan miskin merupakan golongan terbanyak dalam masyarakat. Mereka kebanyakan rakyat biasa.
2. Menurut Karl Mark dibagi menjadi 3 golongan, yaitu :
  - a. Golongan kapitalis/borjuis adalah mereka yang menguasai tanah dan alat produksi.
  - b. Golongan menengah terdiri dari pegawai pemerintah.

- c. Golongan proletar adalah mereka yang tidak memiliki tanah dan alat produksi termasuk kaum buruh dan pekerja pabrik
3. Friedman (2004) tingkat penghasilan seseorang dibagi menjadi 3 kelompok yaitu :
- a. Penghasilan tipe kelas atas > Rp. 1.000.000/bulan
  - b. Penghasilan tipe kelas menengah Rp 500.000-1.000.000/bulan
  - c. Penghasilan tipe kelas bawah < Rp. 500.000/bulan
4. Tingkat penghasilan menurut Saraswati (2009), yaitu :
- a. Golongan tingkat ekonomi tinggi memiliki penghasilan lebih dari Rp. 2.000.000/bulan
  - b. Golongan tingkat ekonomi sedang memiliki penghasilan Rp. 1.000.000-2.000.000/bulan
  - c. Golongan tingkat ekonomi rendah memiliki penghasilan kurang dari Rp. 1.000.000/bulan
5. Tingkatan penghasilan menurut Badan Pusat Statistik tahun 2012, yaitu :
- a. Tingkat ekonomi keluarga dalam kategori tinggi adalah keluarga yang memiliki penghasilan Rp. 2.500.000-3.500.000/bulan



- b. Tingkat ekonomi keluarga dalam kategori sedang adalah keluarga yang memiliki penghasilan Rp. 1.500.000-2.500.000/bulan
- c. Tingkat ekonomi keluarga dalam kategori rendah adalah keluarga yang memiliki penghasilan kurang dari Rp. 1.500.000/bulan<sup>17</sup>

Tingkat ekonomi sebuah keluarga di tentukan dengan besar pendapatan dan pengeluaran yang di lakukan oleh sebuah keluarga. Keluarga yang tidak kesulitan dalam memenuhi kebutuhan di katakan tingkat ekonomi tinggi sedangkan keluarga yang masih kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya dikatakan tingkat ekonomi masih kurang.

c. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat ekonomi

Untuk mencapai keberhasilan sesuatu yang diinginkan tentunya harus ada unsur dan faktor pendukung sehingga akan tercapai dengan baik dan memuaskan. Akan tetapi dalam usaha mengejar, meningkatkan dan mengerjakan sesuatu itu pun selalu ada tantangan atau kendala yang menghambat akan keberhasilan.

- 1) Unsur dan faktor-faktor yang mendukung sosial ekonomi keluarganya

---

<sup>17</sup> <http://studyofhealth23.blogspot.co.id/2015/04/konsep-dasar-status-ekonomi.html>

Dalam ilmu ekonomi dijelaskan bahwa “unsur-unsur yang ada dalam ekonomi keluarga adalah penghasilan, pengeluaran, dan cara mengatur ekonomi keluarga”.<sup>18</sup> Penghasilan keluarga merupakan sumber untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga yang dapat diperoleh dari berbagai sumber, antara lain :

- a) Wiraswasta sebagai pedagang, pengusaha.
- b) Bekerja instansi atau pabrik sebagai pegawai negeri, pegawai swasta, atau buruh.
- c) Penghasilan dari tanah atau sawah, kebun dan tempat tinggal.

Menurut pendapat dari seorang ahli bahwa yang dimaksud dengan penghasilan adalah gaji, hasil pertanian, pekerjaan dari anggota keluarga.<sup>19</sup>

Penghasilan merupakan sumber pemasukan baik yang berupa uang, barang-barang, jasa dan kepuasan yang dapat dipakai oleh keluarga untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya.

- 2) Unsur atau faktor-faktor yang menghambat sosial ekonomi keluarga

Dalam hal ini peninjauan dari 4 masalah yaitu :

- a) Sumber penghasilan

---

<sup>18</sup> Biro Pengembangan Pendidikan Ekonomi, IKIP Sanatha Darma, *Dunia Ekonomi Kita*, (Yogyakarta: Kanisius, 1973), h. 29

<sup>19</sup> Hadi Sadikin, *Op. Cit.*, h. 40

Penghasilan keluarga dapat diperoleh dari beberapa sumber untuk memenuhi keluarga, diantaranya sumber penghasilan tetap sebagai imbalan jasa dari pekerjaan tetap dan sumber penghasilan tambahan yang merupakan hasil usaha sampingan.

b) Besarnya penghasilan

Yang dimaksud adalah besarnya pemasukan uang, barang-barang atau harta kekayaan yang dapat dipakai oleh seluruh keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarga itu sendiri. Sebagaimana dijelaskan dalam suatu teori bahwa unsur-unsur dan faktor-faktor yang mempengaruhi sosial ekonomi keluarga adalah sumber penghasilan, besarnya penghasilan, besar atau jumlah anggota keluarga dan penggunaan penghasilan keluarga. Baik penghasilan tetap maupun penghasilan sampingan atau tambahan erat hubungannya dengan pekerjaan, sumber-sumber tersebut tidak sama pada tiap-tiap keluarga.

c) Besarnya atau jumlah keluarga

Jumlahnya orang-orang menjadi tanggung jawab suatu keluarga atau rumah tangga untuk dipenuhi kebutuhan hidupnya, makin banyak jumlah anggota keluarganya berarti semakin banyak pula kebutuhan yang harus dicukupi atau nilai kebutuhan bertambah besar. Oleh sebab itu penghasilan keluarga dituntut arus permasalahannya materinya lebih besar

atau banyak, sehingga mampu mencukupi kebutuhan segenap anggota keluarga. Dalam usaha untuk meningkatkan hasil pendapatan keluarga dengan usaha sampingan atau dibantu dari setiap anggota keluarga harus bekerja, sehingga ada tambahan pendapatan yang masuk.

d) Penggunaan penghasilan keluarga

Untuk mengatur ekonomi keluarga agar kebutuhan dari masing-masing anggota keluarga terpenuhi, maka harus teliti memilih dan memilih antara kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder dan perlengkapan lainnya. Semua itu harus disesuaikan dengan kemampuan atau penghasilan keluarga yang diperoleh, sehingga tidak terperosok dalam pemborosan, kesombongan atau bahkan sebaliknya kesengsaraan atau mendorong perilaku penyimpangan dari hukum atau peraturan dan tidak bertindak curang serta kejahatan.<sup>20</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi sosial ekonomi keluarga adalah sumber penghasilan, besarnya penghasilan, besar atau jumlah anggota keluarga dan penggunaan penghasilan keluarga. Oleh karena itu penghasilan yang diperoleh sebuah keluarga harus dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan. Kebutuhan yang diutamakan haruslah

---

<sup>20</sup> Hadi Sadikin, *Loc. Cit.*

kebutuhan primer keluarga diantaranya sandang, pangan, dan pendidikan. Jika kebutuhan primer sudah dapat terpenuhi dalam keluarga, secara ekonomi keluarga tersebut sudah dikatakan keluarga yang berkecukupan. Kita tidak perlu melakukan hal-hal yang melanggar aturan atau yang menyimpang hanya karena kita ingin dikatakan sebagai orang yang mempunyai ekonomi tinggi, karena hal itu akan membuat hidup kita sengsara dan tidak tentram. Hidup kita harus disesuaikan antara penghasilan yang kita peroleh dengan kebutuhan yang diperlukan sehingga kita akan dapat merasakan kenikmatan hidup.

### 3. Motivasi belajar

#### a. Pengertian motivasi belajar

Motivasi berarti “daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”. Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subyek untuk melakukan aktivitas tertentu dan mencapai suatu tujuan.<sup>21</sup>

Woodworth (1955) mengatakan : “*A motive is a set predisposes the individual of certain activities and for seeking certain goals*”. Suatu motif adalah suatu set yang dapat membuat individu melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Dengan demikian

---

<sup>21</sup> W.S. Winkel SJ, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1984), h.

motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Perilaku atau tindakan yang ditunjukkan seseorang dalam upaya mencapai tujuan tertentu sangat tergantung pada yang dimilikinya. Hal ini seperti diungkapkan Arden (1957) *motives as internal condition arouse sustain, direct and determine the intensity of learning effort, and also define the set satisfying consequences of goals*. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa kuat lemahnya atau semangat tidaknya usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan akan ditentukan oleh kuat lemahnya *motive* yang dimiliki orang tersebut. Motive dan motivasi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Motivasi merupakan penjelmaan dari *motive* yang dapat dilihat dari perilaku yang ditunjukkan seseorang. Hilgard yang mengatakan bahwa motivasi adalah suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi dengan demikian, motivasi muncul dari dalam diri seseorang karena dorongan untuk mencapai tujuan.<sup>22</sup>

Motivasi merujuk kepada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dari diri individu, tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), h. 250

<sup>23</sup> M. Noor Hs, *Himpunan Istilah Psikologi*, (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1997), h. 123

Menurut Frederick MC. Donalt yang dikutip oleh Wasty Sumanto memberikan sebuah defenisi tentang motivasi sebagai suatu perubahan tenaga dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan. Defenisi ini ditandai dengan 3 hal, yaitu :

- 1) Motivasi dimulai dengan perubahan tenaga dalam diri seseorang  
 Kita berasumsi bahwa setiap perubahan motivasi mengakibatkan beberapa perubahan tenaga didalam sistem neurofisiologi dari pada organisme manusia.
- 2) Motivasi itu ditandai oleh dorongan efektif  
 Dorongan efektif ini tidak mesti kuat. Dorongan efektif yang kuat sering nyata dalam tingkah laku. Dilain pihak ada pula dorongan efektif yang sulit diamati.
- 3) Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi mencapai tujuan  
 Orang termotivasi, membuat reaksi-reaksi yang mengarahkan dirinya kepada usaha mencapai tujuan, untuk mengurangi ketegangan yang ditimbulkan oleh perubahan tenaga dalam dirinya. Dengan kata lain motivasi memimpin kearah reaksi-reaksi mencapai tujuan.<sup>24</sup>

Dengan ketiga tanda diatas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan

---

<sup>24</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 191-192

terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Menurut Sardiman AM., motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi itu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila itu tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu.<sup>25</sup>

Dari beberapa pendapat diatas penulis dapat mengemukakan motivasi adlah daya upaya yang mendorong seseorang (baik dari dalam ataupun dari luar) melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

#### b. Jenis motivasi

Arifin, membagi motivasi menjadi dua bentuk yaitu :

1) Motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang tercakup didalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan serta tujuan-tujuan. Adapun motivasi ini meliputi :

a) Hasrat untuk belajar, adalah suatu keinginan yang timbul dari diri sendiri, yang berarti memang ada motivasi untuk belajar sehingga hasilnya akan lebih baik.

---

<sup>25</sup> Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV. Rajawali, 2004), h.



- b) Minat, adalah suatu rasa suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.
  - c) Hobi, adalah suatu rasa suka pada suatu hal atau aktivitas yang sering dilakukan oleh seseorang.
- 2) Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang berasal dari luar individu.

Adapun motivasi ini meliputi :

- a) Motivasi dari guru, yaitu suatu dorongan yang diberikan guru untuk suatu perubahan yang lebih baik.
- b) Motivasi dari lingkungan, yaitu suatu dorongan yang diberikan dari suatu lingkungan sosial. Yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.<sup>26</sup>
- c) Motivasi dari orang tua. Orang tua harus bisa memotivasi dan berusaha meningkatkan prestasi belajar anaknya. Dari berbagai penelitian terbukti bahwa peran paling penting dan efektif dalam memotivasi anak belajar adalah orang tua. Dalam hal ini orang tua mempunyai peran sangat penting yaitu menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga anak dapat belajar dengan baik.

---

<sup>26</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional (Prinsip-Teknik-Prosedur)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), h. 99

### c. Fungsi Motivasi

Ada tiga fungsi motivasi menurut Sardiman AM. Adapun fungsi dari motivasi tersebut adalah :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sehingga sebagai penggerak yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seperti halnya seorang santri yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan akan tidak akan menghabiskan waktunya untuk berbuat sesuatu yang tidak ada manfaatnya.<sup>27</sup>

Motivasi juga mempunyai fungsi-fungsi lain, yaitu motivasi yang dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya

---

<sup>27</sup> Sardiman AM, *Op. Cit.*, h. 85

usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, intensitas motivasi seorang peserta didik akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

d. Bentuk dan cara menumbuhkan motivasi

- 1) Memberi angka (nilai)
- 2) Pemberian hadiah
- 3) Saingan atau kompetisi
- 4) Ego-involvement
- 5) Mengetahui hasil
- 6) Pemberian pujian
- 7) Hukuman-hukuman.<sup>28</sup>

Motivasi yang dimiliki seseorang menentukan tingkat kegiatan, intensitas, konsistensi serta arah umum dari tingkah lakunya. Terkadang motivasi seseorang bisa tinggi dan terkadang bisa rendah, tergantung dari proses seseorang itu menjalani kegiatan yang dilakukannya. Maka untuk menjaga dan mempertahankan motivasi seseorang agar tetap konsisten bisa dilakukan dengan bentuk dan cara menumbuhkan motivasi seperti diatas.

#### **4. Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar**

Dalam skripsi yang dimaksud pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar adalah salah faktor yang mempengaruhi hasil

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 92

belajar yang berasal dari eksternal siswa adalah keadaan ekonomi orang tua sehingga perlu adanya motivasi tersendiri kepada siswa tentang keadaan ekonomi orang tua terutama bagi siswa yang keadaan ekonomi orang tuanya rendah.

Terkadang orang tua yang keadaan ekonominya rendah beranggapan bahwa sekolah bagi anaknya hanya agar anaknya bisa membaca dan menulis sehingga tidak perlu anaknya pintar dan menyekolahkan anaknya sampai kejenjang yang lebih tinggi karena nanti anaknya hanya akan meneruskan pekerjaan orang tuanya. Mereka tidak berfikir lebih kedepan bahwa jika anaknya pintar dan dapat bersekolah kejenjang yang lebih tinggi maka taraf kehidupan mereka akan berubah.

Hal ini yang menyebabkan siswa yang keadaan ekonomi orang tuanya rendah bersekolah hanya dijadikan sebagai rutinitas. Dalam bersekolah mereka tidak mempunyai motivasi yang lebih karena bersekolah hanya agar mereka bisa membaca dan menulis.

Keadaan inilah yang membuat penulis ingin meneliti pengaruh ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Bahwa sesungguhnya pendidikan itu penting agar bisa meningkatkan taraf hidup. Sehingga bagi siswa yang tingkat ekonomi orang tua rendah perlu diberikan motivasi yang lebih agar dalam mengikuti pendidikan mereka tidak hanya bisa membaca dan menulis tetapi juga dapat meraih prestasi yang tinggi.

## **B. Kajian Penelitian Yang Relevan**

Pembahasan mengenai tingkat ekonomi keluarga dan motivasi khususnya pada MA Darul Huda jarang ditemukan peneliti. Kalaupun ada hanya membahas tentang ekonomi orang tua atau motivasi belajar saja.

Peneliti menemukan penelitian tentang tingkat ekonomi orang tua yang berjudul *“Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Agama Islam Di MAN 1 Pati.”* Oleh Sofi. Penulis ini lebih spesifik meneliti tentang pendapatan orang tua sebagai pondasi seorang anak untuk melanjutkan keperguruan tinggi.

*“Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Di SMP Negeri Talang Tegal”*, yang ditulis oleh Slamet Riyadi (3199167). Penulis ini mengatakan bahwa perhatian orang tua merupakan salah satu alat untuk memotivasi anak untuk belajar tanpa adanya motivasi dari orang tua, maka anak tidak akan pernah merasa senang untuk belajar.

Untuk meningkatkan motivasi siswa memang banyak cara yang ditempuh salah satunya seperti skripsi diatas. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti ingin mencoba melihat bagaimana ekonomi keluarga bisa atau tidak membangkitkan motivasi belajar siswa di MA Darul Huda Bukit Kemuning Lampung Utara.

## **C. Pengajuan Hipotesis**

Hipotesis penelitian adalah pernyataan yang diterima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagai mana adanya, pada saat fenomena

dikenal dan merupakan dasar suatu panduan dalam verifikasi.<sup>29</sup> Hipotesis juga diartikan sebagai “Suatu gambaran yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”<sup>30</sup> Jadi hipotesa sangat penting artinya dalam memberikan arahan dan pendoman bagi suatu penelitian. Dengan kata lain agar penelitian tidak terlalu menyimpang dari apa yang telah ditargetkan.

Adapun hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Ada pengaruh positif yang signifikan antara Tingkat Ekonomi Orang Tua terhadap motivasi belajar siswa MA Darul Huda Bukit Kemuning Lampung Utara Tahun Ajaran 2015/2016”

Jadi ketika tingkat ekonomi orang tua rendah, maka rendah juga motivasi belajar siswa. Dan semakin tinggi ekonomi orang tua maka semakin tinggi motivasi belajar siswa.

Ha : Ada korelasi positif yang signifikan, antara variable X (Nilai hasil tes Formatif) dan variable Y (Nilai hasil tes Sumatif)

Ho : tidak ada korelasi positif yang signifikan, antara variable X (nilai hasil tes Formatif) dan variable Y (nilai hasil tes Sumatif).<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> M. Nasir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 182

<sup>30</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), h. 67

<sup>31</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2004), h.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian merupakan hal yang penting didalam suatu penelitian ilmiah. Karena peneltian ilmiah harus dilakukan dengan cara-cara atau langkah-langkah tertentu dan aturan tertentu agar dapat dicapai pengetahuan yang benar. Peneltian harus menggunakan prosedur yang berlaku agar hasil peneltian dapat menjadi pengetahuan yang teruji. Oleh sebab itu seorang peneliti harus mengetahui metodologi penelitian.

#### **A. Variabel Penelitian**

Variabel adalah obyek peneltian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu peneltian.<sup>1</sup> Dalam peneltian menentukan suatu variabel adalah sangat penting, sebab dengan menentukan variabel tersebut masalah yang dikaji dan di uji akan menjadi lebih jelas. Adapun yang menjadi variabel dalam peneltian ini adalah :

Adapun yang menjadi variabel penelitian ini adalah :

1. Variabel pengaruh (*Independent Variabel*) sebagai variabel X yaitu tingkat ekonomi orang tua, dengan indikator sebagai berikut :
  - a. Tingkat penghasilan orang tua
  - b. Tingkat kebutuhan orang tua

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM 1987), h. 89

2. Variabel terpengaruh (*Dependent Variabel*) sebagai variabel Y yaitu motivasi belajar, dengan indikator sebagai berikut :

- a. Semangat Belajar
- b. Melaksanakan atau mengerjakan tugas (Pekerjaan Rumah)
- c. Partisipasi dalam kelas

## **B. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>2</sup> Penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.<sup>3</sup> Penelitian ini tergolong dalam jenis Regresi karena berusaha mencari pengaruh antara Variabel bebas yaitu Tingkat Ekonomi orang tua (X) dan Variabel terikat yaitu Motivasi belajar (Y). Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik analisis regresi satu prediktor.

---

<sup>2</sup>S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 105.

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006). H.12.



Penelitian survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data tertentu dengan tiga tujuan penting, diantaranya :

1. Mendeskripsikan keadaan yang alami yang hidup pada saat itu
2. Mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan
3. Menentukan hubungan sesuatu yang hidup diantara kejadian spesifik.<sup>4</sup>

Dalam survei, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Umumnya pengertian survei dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dengan demikian penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data yang pokok.<sup>5</sup>

Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi satu prediktor. Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, jika variabel independen diubah atau dinaik turunkan.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini teknik tersebut digunakan untuk mengetahui tentang Pengaruh Tingkat Ekonomi orang tua terhadap motivasi siswa MA Darul Huda Bukit Kemuning Lampung Utara.

---

<sup>4</sup>Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 193

<sup>5</sup>Masri Singarimbun , “Metode dan Proses Penelitian” , dalam Masri Singarimbun & Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Pustaka LP3ES, 2006), h. 3

<sup>6</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), h.260

## 2. Data dan Sumber Data

### a. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, data terbagi pada data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).

Data primer (utama) adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.

### b. Sumber Data

Data diperoleh dari :

- a. Responden, yaitu orang yang memberikan tanggapan (respon) atas-atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Responden disini terdiri dari semua siswa-siswi MA Darul Huda yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.
- b. Informan, yaitu pemberi informasi dan data. Terdiri dari Guru ekonomi karena penelitian terkait dengan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu ekonomi.
- c. Dokumen, yaitu keterangan-keterangan tertulis sebagai bukti. data berkenaan dengan keaktifan siswa/I dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

## 3. Lokasi Penelitian

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006).  
hlm. 118

Penelitian ini dilaksanakan di MA Darul Huda Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa banyak siswa/i dalam sekolah ini yang orang tuanya dalam tingkat ekonomi yang rendah.

### **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah jumlah peserta didik yang sebanyak 504 siswa di MA Darul Huda Bukit Kemuning.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang di ambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.<sup>9</sup> Ketetapan yang diambil untuk sampel adalah berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Suharsini Arikunto bahwa untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, maka di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Sistematika Penelitian*, (Bandung: Afa Beta, 2000), h. 55

<sup>9</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1992), h. 72

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), h. 122

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

1. Dalam penelitian yang dilakukan, ditetapkan bahwa sampelnya adalah jumlah keseluruhan siswa yaitu 504 siswa diambil 10% nya jadi 50.4. Dikarenakan manusia tidak ada yang 0.4, jadi peneliti mengambil 50 siswa yang menjadi sampel. Cara pengambilan sampel adalah random sampling dimana mengambil 50 siswa yang terdiri dari 12 kelas. Sehingga diperoleh sampel 5 siswa dari 2 kelas dan 4 siswa dari 10 kelas. Untuk pengambilan sampel sebanyak 5 siswa tiap kelas kita ambil dari kelas XII A dan B. Sedangkan untuk pengambilan sampel sebanyak 4 siswa tiap kelas kita ambil dari kelas XII C dan D, kelas XI A, B, C, dan D, kelas X A, B, C, D.

### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.<sup>11</sup> Dalam penelitian menentukan suatu variabel adalah sangat penting, sebab dengan menentukan variabel tersebut masalah yang dikaji dan diuji akan menjadi lebih jelas.

Adapun yang menjadi variabel penelitian ini adalah:

1. Variabel pengaruh (*Independent Variabel*) sebagai variabel X yaitu tingkat ekonomi orang tua, dengan indikator sebagai berikut :
  - a. Tingkat penghasilan orang tua
  - b. Tingkat kebutuhan orang tua

---

<sup>11</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Fak.. Psikologi UGM 1987), h. 89

2. Variabel terpengaruh (*Dependent Variabel*) sebagai variabel Y yaitu motivasi belajar, dengan indikator sebagai berikut :
- Semangat dalam belajar
  - Melaksanakan atau mengerjakan tugas (pekerjaan rumah)
  - Partisipasi dalam kelas

### E. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi *pearson product moment*. Adapun rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.<sup>12</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum Y^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi

N : Jumlah Responden

X : Skor Item X

Y : Skor Item Y

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *op. cit*, hlm.170

Selanjutnya, pada  $t_{hitung}$  yang diperoleh, dikonfirmasi dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) untuk taraf signifikansi 5% artinya kemungkinan terjadi kesalahan adalah 5% sedangkan hipotesis yang diterima adalah 95% disesuaikan dengan jumlah sampel yang diambil.

#### F. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Jadi, reliabilitas menunjukkan apakah instrument tersebut secara konsisten memberikan hasil yang akurat yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yangberlainan.<sup>13</sup>

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test *–retest*, *equivalent*, dan *gabungan keduanya*. Secara internal reabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis *konsistensi butir-butir yang ada pada instrument* dengan teknik tertentu.<sup>14</sup>

Rumus yang digunakan untuk mencari nilai reliabilitas instrument adalah *alpha*. Rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket adalah soal bentuk uraian.

Rumus *alpha* :

---

<sup>13</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia 2002), h. 77

<sup>14</sup> Sugiyono, *op. cit*, hlm183

$$r_{1.1} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{r_{1.1}}{a^2 t} \right)$$

Keterangan :

$r_{1.1}$  : Reabilitas Instrument

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$r_{1.1}$  : Jumlah varians butir

$a^2 t$  : Varians total

### G. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan menguji apakah dalam sebuah regresi, variable dependent, atau keduanya mempunyai distribusi normal, ataukah tidak. Model regresi dikatakan baik apabila distribusinya normal atau mendekati normal.<sup>15</sup>

Untuk menguji normalitas yaitu dengan menggunakan metode *Kolmogorov-smirnov*. Metode *Kolmogorov-smirnov* tidak jauh dengan metode *Lilliefors*. Langkah-langkah penyelesaiannya menggunakan rumus yang sama, namun pada signifikansi yang berbeda. Signifikansi metode *Kolmogorov-smirnov* menggunakan tabel pembandingan *Kolmogorov-smirnov*, sedangkan *Lilliefors* menggunakan tabel pembandingan metode *lilliefors*.

---

<sup>15</sup> Gujarati, *Ekonometrika Dasar*, Erlangga, Jakarta, 1999, h.34

## H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah ketetapan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun metode yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

### 1. Kuesioner (Angket)

Angket yaitu suatu bentuk tanya jawab secara tertulis, dengan menggunakan daftar pertanyaan. Berdasarkan jawaban-jawaban yang diperoleh dapat diketahui keadaan jiwa seseorang atau sejumlah orang.<sup>16</sup> Metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang tingkat ekonomi orang tua dan motivasi belajar murid MA Darul Huda Bukit Kemuning.

Ditinjau dari segi siapa yang menjawab, kuesioner dibagi menjadi dua :

- a. Kuesioner Langsung, jika daftar pertanyaan dikirimkan langsung kepada orang yang ingin diminta pendapat dan keyakinannya, atau diminta menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri.
- b. Kusioner tidak langsung, jika daftar pertanyaan dikirim kepada seseorang yang diminta menceritakan tentang keadaan orang lain.<sup>17</sup>

Sedangkan ditinjau dari segi cara menjawabnya, kuesioner dibedakan menjadi dua :

- a. Kuesioner tertutup, jika kuesioner disusun dengan menyediakan jawaban, sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih.

---

<sup>16</sup>M Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta, Rineka Cipta 1997), h. 11

<sup>17</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach 2*, (Yogyakarta, Andi Offset, 2004), h. 178



- b. Kuesioner terbuka, jika kuesioner disusun sedemikian rupa sehingga pengisi bebas mengemukakan jawabannya.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini, kuesioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data adalah kuesioner tertutup. Metode ini akan dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang tingkat ekonomi orang tua dan tingkat motivasi belajar siswa di MA Darul Huda Bukit Kemuning.

## 2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>19</sup> Menurut Lincoln dan Guba dalam Moleong, mengatakan bahwa maksud mengadakan wawancara antara lain mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi; mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain; dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.<sup>20</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait dengan maksud untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Menurut S. Margono, wawancara dapat dibedakan dalam 2 jenis,<sup>21</sup> yaitu :

---

<sup>18</sup>Suharismi Arikunto, *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2007), h. 28-29

<sup>19</sup>Mohammad Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 193

<sup>20</sup>Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h. 186

<sup>21</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan; Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 180

a. Wawancara berstruktur

Dalam wawancara berstruktur, pertanyaan dan alternative jawaban yang diberikan kepada yang diwawancarai telah ditetapkan terlebih dulu.Keuntungan pendekatan ini adalah bahwa pendekatan ini telah dibakukan.Oleh karena itu, jawabannya dapat dengan mudah dikelompokkan dan dianalisis.Kelemahannya, pendekatan ini kaku dilakukan, dalam teknik ini dapat meningkatkan reliabilitas wawancara, tetapi dapat menurunkan kemampuannya mendalami persoalan yang diselidiki.

b. Wawancara tak berstruktur

Wawancara ini lebih bersifat informal.Pertanyaan-pertanyaan tentang pandangan hidup, sikap, keyakinan subjek, atau tentang keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek.Wawancara seperti ini bersifat luwes dan biasanya direncanakan agar sesuai dengan subjek dan suasana pada waktu wawancara dilaksanakan.Teknik wawancara seperti ini tidak dapat langsung dipergunakan untuk pengukuran, mengingat subjek mendapat kebebasan untuk menjawab sesuka hatinya, dan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dapat menyimpang dari rencana semula.Namun, wawancara semacam ini dapat membantu menciptakan dan menjelaskan dimensi-dimensi yang ada dalam topik yang sedang dipersoalkan.

Dengan menggunakan teknik ini peneliti dan obyek penelitian dapat mengembangkan ide-idenya/gagasan secara bebas dan terarah. Akan tetapi tetap berfokus pada data utama yaitu mengenai pengaruh tingkat ekonomi orang

tua terhadap motivasi belajar siswa, maka metode interview ini ditujukan kepada siswa/I MA Darul Huda Bukit Kemuning Lampung Utara.

### 3. Observasi

Pada penelitian yang bersifat kualitatif, observasi lebih sering digunakan sebagai pelengkap instrumen lain. Dalam observasi ini peneliti lebih banyak menggunakan salah satu panca indra, yaitu indra penglihatan.<sup>22</sup> Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan alat-alat bantu lain yang biasanya sesuai dengan kondisi lapangan antara lain : buku lapangan, *Handycamp*, dan tape recorder.

Sedangkan jenis observasi yang peneliti gunakan adalah dengan metode observasi partisipan. Pada proses observasi ini peneliti terlibat secara langsung dalam kelompok tersebut untuk mengetahui kondisi umum dari sekolah tersebut. Seperti halnya aktifitas keseharian siswa pada saat proses pembelajarannya, dan para pengajarnya. Selain itu peneliti juga mengamati mengenai keadaan geografis, sarana dan prasarana yang ada dan sebagainya.

### 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>23</sup> Menurut Djumhur dan Muhammad

---

<sup>22</sup>Sukardi, *Metologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), cet. I, h. 78-79

<sup>23</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Edisi Revisi VI, h. 231

Surya, metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang telah didokumentasikan dalam buku-buku yang telah tertulis seperti, buku induk, buku pribadi, surat keterangan dan sebagainya.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi sebagai sarana untuk mendapatkan data tentang: kapan terbentuknya Pondok Pesantren Darul Huda, dan kegiatan yang ada didalamnya. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi, arsip-arsip, dokumen resmi serta foto berbagai macam kegiatan dari MA Darul Huda Bukit Kemuning.

## **I. Teknik Analisa Data**

Setelah data telah dikumpulkan, selanjutnya data-data dianalisis sistematis. Adapun proses pengolahan data disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### **1. Analisa Pendahuluan**

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi.

Dalam analisis pendahuluan ini, maka merupakan tahapan pengelompokan data hasil penelitian mengenai pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa MA Darul Huda Bukit Kemuning.

---

<sup>24</sup>Djumhur, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Bandung: CV Ilmu, 1975), h. 64

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, di mana masing-masing item diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya adalah sebagai berikut :

- a. Untuk pilihan jawaban a diberi skor 4
- b. Untuk pilihan jawaban b diberi skor 3
- c. Untuk pilihan jawaban c diberi skor 2
- d. Untuk pilihan jawaban d diberi skor 1

Hasil dari tahap ini dimasukkan dalam tabel distribusi untuk memperoleh gambaran setiap yang dikaji.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini merupakan tahap analisis yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Adapun teknik analisis ini menggunakan statistik. Dalam hal ini, digunakan rumus regresi satu predictor dengan analisis varian. Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh sebagai berikut :

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.
- b. Mencari skor deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$1) \sum X^2 = \sum X^2 - \frac{\sum X}{N}^2$$

$$2) \sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{\sum Y}{N}^2$$

$$3) \sum XY^2 = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

c. Mencari persamaan garis regresi dengan rumus :

1) Mencari b, dengan rumus :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

2) Mencari a, dengan rumus :

$$a = Y - b.X$$

d. Mencari Harga F dengan skor deviasi

$$SS_{reg} = \frac{\sum xy)^2}{x^2}$$

$$SS_{res} = y^2 - \frac{xy)^2}{x^2}$$

$$S^2_{reg} = \frac{SS_{reg}}{K}$$

$$S^2_{reg} = \frac{SS_{res}}{N-K-1}$$

$$F_{reg} = \frac{SS_{reg}}{S^2_{res}}$$

Keterangan :

$X$  : Variable Predictor

$Y$  : Variable Kriteria

$SS_{reg}$ : Variasi Garis Regresi

$SS_{res}$  : Variasi Garis Residu

$F_{reg}$  : Harga bilangan F untuk garis regresi

$K$  : Jumlah predictor

$N$  : Jumlah Responden

Langkah-langkah analisis regresi linier sederhana tersebut dapat disajikan dalam table sebagai berikut :

Sumber Variasi	Df	SS	$S^2$	$F_{reg}$
Regresi (Reg)	$K$	$SS_{reg}$	$SS_{eg}$	$F_{reg}$
Residu (Res)	$N - K - 1$	$SS_{res}$	$SS_{res}^2$	

### 1. Analisis Lanjut

Analisis lanjut ini merupakan data lebih lanjut dari hasil-hasil nilai kualitatif analisis sebelumnya, yakni akan dibandingkan atau dikonsultasikan besarnya F observasi yang telah diperoleh dengan F table pada taraf signifikan 1% dan 5%.

Jika F hitung sama dengan atau lebih besar dari F table, maka hasilnya ada pengaruh yang signifikan antara tingkat ekonomi dan

motivasi belajar Siswa MA Darul Huda Bukit Kemuning tahun ajaran 2015/2016. Apabila hasilnya lebih kecil, maka interpretasinya adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat ekonomi dan motivasi belajar Siswa MA Darul Huda Bukit Kemuning Tahun Ajaran 2015/2016, dan hipotesis yang diajukan ditolak atau (H).



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kondisi Umum MA Darul Huda Bukit Kemuning**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MA Darul Huda Bukit Kemuning**

Madrasah Aliyah Darul Huda Bukit Kemuning Lampung Utara didirikan pada tanggal 1 Januari 1974 yang berada di Yayasan Pondok Pesantren Darul Huda Bukit Kemuning Lampung Utara. Untuk pertama kali menerima siswa siswinya sebanyak 35 orang atau 1 lokal, berlokasi di Desa Kadoronyok Bukit kemuning. Berdirinya Madrasah Aliyah Darul Huda ini mendapat izin dari pemerintah berdasarkan SK Menteri Agama Cq. Kepala kantor Departemen Agama Lampung tanggal 18 September 1976 No. Wh/6/PP.00.5/1482/1976 dengan nomor statistik Madrasah (NSM) 21280108142.

Selanjutnya, berdasarkan hasil musyawarah masyarakat dengan aparat pemerintah setempat, maka didirikanlah gedung Madrasah Aliyah Darul Huda pada tahun 1976 tersebut dengan dilatar belakangi oleh kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan Islam/sekolah agama menengah atas (Madrasah Aliyah) yang dirasakan semakin hari semakin mendesak terutama erat sekali hubungannya dengan para penduduk setempat yang harus diberi pendidikan formal keagamaan agar dapat membimbing anak sebagai generasi mendatang.

Sejak berdirinya hingga sekarang, Madrasah Aliyah Darul Huda sudah beberapa kali melakukan pergantian kepala sekolah. Di antara kepala sekolah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Drs. Tontowi Marzuk menjabat daritahun 1974 sampai tahun 1985
2. H. Abdul Baqi Syafe'i menjabat dari tahun 1985 sampai tahun 2006
3. Mashuri, S.Pd.I menjabat dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2016
4. H. Herson, S.Pd menjabat dari tahun 2016 sampai dengan sekarang<sup>1</sup>

## **2. Letak Geografis MA Darul Huda Bukit Kemuning Lampung Utara**

MA Daru Huda Bukit Kemuning Lampung Utara ini terletak di Jalan Darma Bakti lingkungan VI Bukit Kemuning Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara dengan luas area  $\pm 1$  (satu) hektar (100 x 100) m. Keadaan geografisnya, tanah miring sebelah barat tinggi dan sebelah timur lebih rendah.

Adapun batas-batas MA Darul Huda adalah sebagai berikut :

1. Sebelah barat, berbatasan dengan jalan Darma Bakti dan perumahan penduduk
2. Sebelah Timur, berbatasan dengan tanah milik H. Syafe'ie (Alm)
3. Sebelah Utara, berbatasan dengan perumahan penduduk
4. Sebelah Selatan, berbatasan dengan rumah penduduk

---

<sup>1</sup> Dokumentasi MA Darul Huda Bukit Kemuning Lampung Utara tahun 2016

Sedangkan jarak antara Madrasah Aliyah Darul Huda dengan perkotaan sebagaimana perincian berikut :

1. Jarak dengan kota kecamatan Bukit Kemuning pusat sekitar  $\pm 400$  m
2. Jarak dengan kota Kabupaten Lampung Utara (KotaBumi) Sekitar  $\pm 60$ km
3. Jarak dengan kota Provinsi Lampung (Bandar Lampung) Sekitar  $\pm 180$  km

### **3. Visi dan Misi MA Darul Huda Bukit Kemuning Lampung Utara**

#### **a. Visi MA Darul Huda Bukit Kemuning**

1. Unggul dalam prestasi dan IPTEK dalam bingkai religi dan kebersamaan

#### **b. Misi MA Darul Huda Bukit Kemuning**

1. Meningkatkan pemahaman bacaan dan tulisan Al-Qur'an serta PAI
2. Membentuk kepribadian yang tangguh dan akhlakul karimah
3. Menciptakan belajar yang kondusif
4. Mengembangkan keunggulan yang ada
5. Memiliki kepribadian yang baik

#### **4. Pelaksanaan proses belajar mengajar di MA Darul Huda Bukit Kemuning**

Bentuk pelaksanaan belajar mengajar di Madrasah aliyah Darul Huda Bukit kemuning di bagi menjadi dua bentuk kegiatan yaitu Intra Kulikuler dan Ekstra Kulikuler.<sup>2</sup>

##### **a. Kegiatan Intra Kulikuler**

Kegiatan intra kulikuler adalah kegiatan belajar mengajar dimana materi yang disampaikan di kelas, yang mana telah disusun berdasarkan bidang studi dan disesuaikan dengan pengajaran secara terjadwal oleh karyawan setempat, yang pelaksanaannya diserahkan kepada wakil kepala sekolah urusan kurikulum.

Kegiatan intra kulikuler bidang studi keterampilan ibadah disusun berdasarkan kurikulum lokal yang disampaikan dan disesuaikan dengan alokasi waktu yaitu siswa diharuskan masuk kesekolah pada pukul. 7.00 untuk membaca Al-Qur'an dan membaca Asma'ul husna sebelum proses belajar mengajar dimulai dan pada waktu istirahat kedua yaitu tepat pada waktu dzuhur, siswa diharuskan untuk berjamaah shaat dzuhur baik laki-laki maupun perempuan di mushallah yang berada di MA Darul Huda Bukit Kemuning.

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Rizku Ramadoni, Selaku Tata Usaha MA Darul Huda Bukit Kemuning

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan Ekstra Kurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran tujuannya agar siswa lebih memperkaya dan memperluas wawasan serta menerapkan lebih lanjut, pengetahuan yang di miliki dan dipelajari dari berbagai mata pelajaran ekstra kurikuler. Bentuk kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan di MA Darul Huda Bukit Kemuning adalah sebagai berikut : Pramuka, Olahraga, dan Muhadoroh

**5. Keadaan siswa di MA Darul Huda Bukit Kemuning.**

Secara umum keadaan siswa MA Darul Huda Bukit Kemuning cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran dengan lancar. Selain itu siswa juga mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan disekolah baik kegiatan intra kurikuler maupun kegiatan ekstra kurikuler.

Setelah pulang dari sekolah sebagian besar siswa ikut membantu pekerjaan orang tua diantaranya membantu di swah, mencari rumput untuk ternak atau pekerjaan lain. Hal itu disebabkan karena memang sebagian besar pekerjaan orang tua siswa adalah petani.

**B. Deskripsi Hasil Penelitian**

a. Data tentang tingkat ekonomi orang tua siswa

Data tentang tingkat ekonomi orang tua siswa ini didapat dari hasil penyebaran angket tentang tingkat ekonomi orang tua yang dilakukan pada saat penelitian. Dari hasil penyebaran angket tersebut kemudian data diolah sehingga diperoleh data yang berupa nilai.

**Tabel 1**

**Hasil Angket Tingkat Ekonomi Orang Tua**

<b>No. Res</b>	<b>Nilai Angket Tingkat Ekonomi Orang Tua</b>
1	40
2	45
3	34
4	35
5	40
6	50
7	48
8	35
9	30
10	42
11	34
12	50
13	48
14	30
15	50
16	45
17	35
18	40
19	46
20	54
21	36
22	46
23	52
24	40
25	52
26	42
27	54
28	40
29	46

30	36
31	38
32	52
33	38
34	32
35	35
36	30
37	54
38	36
39	35
40	38
41	45
42	38
43	40
44	36
45	34
46	38
47	30
48	34
49	45
50	40

b. Data tentang motivasi belajar siswa

Data tentang motivasi belajar siswa ini didapat dari hasil penyebaran angket tentang motivasi belajar yang dilakukan pada saat penelitian. Dari hasil penyebaran angket tersebut kemudian data diolah sehingga diperoleh data yang berupa nilai.

**Tabel 2**  
**Nilai Angket Motivasi Belajar**

<b>No. Res</b>	<b>Nilai Angket Tingkat Ekonomi Orang Tua</b>
1	40
2	45
3	52
4	54
5	56
6	52
7	50

8	40
9	45
10	60
11	44
12	45
13	56
14	45
15	48
16	46
17	64
18	55
19	45
20	60
21	42
22	48
23	54
24	52
25	58
26	50
27	52
28	42
29	44
30	52
31	40
32	55
33	45
34	40
35	52
36	40
37	60
38	54
39	62
40	44
41	50
42	45
43	50
44	42
45	46
46	40
47	45
48	42
49	46
50	40



### C. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di Mts Nuril Huda Tarub Grobogan, maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut.

#### 1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini akan dideskripsikan tentang pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MA Darul Huda Bukit Kemuning melalui data yang diperoleh dari responden melalui daftar angket. Setelah diketahui data – data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat pengaruh masing – masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut :

##### a. Tingkat ekonomi orang tua

Setelah mengetahui nilai tertinggi dan nilai terendah tingkat ekonomi orang tua yaitu nilai tertinggi 54 dan nilai terendah 30. Langkah selanjutnya adalah mencari interval dari nilai tersebut. Rumus yang digunakan adalah :

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 54 - 30 + 1 \\ &= 25 \end{aligned}$$

Selanjutnya dicari nilai interval, dengan rumus sebagai berikut :

$$i = \frac{R + 1}{K}$$

$$i = \frac{R + 1}{4}$$

$$i = \frac{25 + 1}{4}$$

$$= \frac{26}{4}$$

$$= 6.5$$

**Tabel 3**

**Daftar Distribusi Frekuensi Tingkat Ekonomi Orang Tua**

<b>Kriteria</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>
Tinggi	51 – 57	7	14%
Sedang	44 – 50	12	24%
Rendah	37 – 43	14	28%
Rendah Sekali	30 – 36	17	34%
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>100%</b>

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa tingkat ekonomi orang tua sebagai berikut :

- a. Kategori tingkat sebanyak 7 orang atau 14%
- b. Kategori sedang sebanyak 12 orang atau 24%

- c. Kategori rendah sebanyak 14 orang atau 28%
- d. Kategori rendah sekali sebanyak 17 orang atau 34%

Maka hal ini menunjukkan bahwa tingkat ekonomi orang tua tergolong pada kriteria rendah sekali pada jarak interval 30 – 36 yaitu 17 responden atau 34%.

Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata – rata tengah efektifitas variabel X (tingkat ekonomi orang tua) ditempuh dengan menggunakan langkah sebagai berikut :

**Tabel 4**

**Nilai Rata-rata Tingkat Ekonomi Orang Tua**

No.	Nilai X	F	fX
1	30	4	120
2	32	7	224
3	34	5	170
4	35	3	105
5	36	2	72
6	38	4	152
7	40	3	120
8	42	4	168
9	45	3	135
10	46	2	92
11	48	4	144
12	50	5	250
13	52	1	52
14	54	4	180

<b>Jumlah</b>	<b>f = 50</b>	<b>fX= 2043</b>
---------------	---------------	-----------------

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata – rata tingkat ekonomi orang tua adalah :

$$M = \frac{\sum fx_1}{N} = \frac{2043}{50} = 40,86$$

Berdasarkan dengan hasil hitungan diatas, maka untuk rata – rata variabel X adalah 40,86. Dengan demikian, variabel X menduduki interval antara 37 – 43, maka variabel X (tingkat ekonomi orang tua) dikategorikan cukup.

b. Motivasi Belajar

Setelah mengetahui nilai tertinggi dan nilai terendah Motivasi belajar yaitu nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 40, langkah selanjutnya adalah mencari interval dari nilai tersebut. Rumus yang digunakan adalah :

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 70 - 40 + 1 \\ &= 31 \end{aligned}$$

Selanjutnya dicari nilai interval, dengan rumus sebagai berikut :

$$i = \frac{R + 1}{K}$$

$$i = \frac{R + 1}{4}$$

$$i = \frac{31 + 1}{4}$$

$$= \frac{32}{4}$$

$$= 8$$

**Tabel 5**

**Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Motivasi Belajar**

<b>Kriteria</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>
Tinggi	64 – 71	9	18%
Sedang	56 – 63	10	20%
Rendah	48 – 55	16	32%
Rendah Sekali	40 – 47	15	30%
<b>Jumlah</b>		50	100%

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa tingkat ekonomi orang tua sebagai berikut :

- Kategori tingkat tinggi sebanyak 9 orang atau 18%
- Kategori sedang sebanyak 10 orang atau 20%
- Kategori rendah sebanyak 16 orang atau 32%
- Kategori rendah sekali sebanyak 15 orang atau 30%

Maka hal ini menunjukkan bahwa tingkat ekonomi orang tua tergolong pada kriteria rendah pada jarak interval 48 – 55 yaitu 16 responden atau 32%.

Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata – rata tengah efektifitas variabel Y (Motivasi belajar) ditempuh dengan menggunakan langkah sebagai berikut :

**Tabel 6**  
**Nilai Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa**

No.	Nilai X	F	fX
1	40	7	280
2	42	4	168
3	44	3	132
4	45	8	360
5	46	3	148
6	48	2	96
7	50	4	200
8	52	6	312
9	54	3	162
10	55	2	110
11	56	2	112
12	58	1	58
13	60	3	180
14	62	1	62
15	64	1	64
<b>Jumlah</b>		f = 50	fX= 2434

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata – rata Motivasi belajar siswa adalah :

$$M = \frac{\sum fx_1}{N} = \frac{2434}{50} = 48,68$$

Berdasarkan dengan hasil hitungan diatas, maka untuk rata – rata variabel Y adalah 48,68. Dengan demikian, variabel Y menduduki interval antara 48 – 55, maka variabel Y (motivasi belajar) dikategorikan cukup.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini, maka akan dibuktikan dengan mencari nilai koefesien korelasi antara variabel X (tingkat ekonomi orang tua) dengan variabel Y (motivasi belajar). Dalam hal ini penulis regresi linier sederhana dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung regresi liner sedrehana

**Tabel 7**

**Tabel Penolong Untuk Menghitung Regresi Linier Sederhana**

No. Res	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	(XY)
1	40	40	1600	1600	1600
2	45	45	2025	2025	2025
3	34	52	1156	2704	1768
4	35	54	1225	2916	1890
5	40	56	1600	3136	2240
6	50	52	2500	2704	2600

7	48	50	2304	2500	2400
8	35	40	1225	1600	1400
9	30	45	900	2025	1350
10	42	60	1764	3600	2520
11	34	44	1156	1936	1496
12	50	45	2500	2025	2250
13	48	56	2304	3136	2688
14	30	45	900	2025	1350
15	50	48	2500	2304	2400
16	45	46	2025	2116	2070
17	35	64	1225	4096	2240
18	40	55	1600	3025	2200
19	46	45	2116	2025	2070
20	54	60	2916	3600	3240
21	36	42	1296	1764	1512
22	46	48	2116	2304	2208
23	52	54	2704	2916	2808
24	40	52	1600	2704	2080
25	52	58	2704	3364	3016
26	42	50	1764	2500	2100
27	54	52	2916	2704	2808
28	40	42	1600	1764	1680
29	46	44	2116	1936	2024
30	36	52	1296	2704	1872
31	38	40	1444	1600	1520
32	52	55	2704	3025	2860
33	38	45	1444	2025	1710
34	32	40	1024	1600	1280
35	35	52	1225	2704	1820



36	30	40	900	1600	1200
37	54	60	2916	3600	3240
38	36	54	1296	2916	1944
39	35	62	1225	3844	2170
40	38	44	1444	1936	1672
41	45	50	2025	2500	2250
42	38	45	1444	2025	1710
43	40	50	1600	2500	2000
44	36	42	1296	1764	1512
45	34	46	1156	2116	1564
46	38	40	1444	1600	1520
47	30	45	900	2025	1350
48	34	42	1156	1764	1428
49	45	46	2025	2116	2070
50	40	40	1600	1600	1600
Jumlah	2043	2434	85921	120618	100325

Diketahui :

$$X = 2043$$

$$Y = 2434$$

$$X^2 = 85921$$

$$Y^2 = 120618$$

$$XY = 100325$$

b. Mencari skor deviasi:

$$1. \sum X^2 = \sum X^2 - \frac{\sum X}{N}^2$$

$$= 85921 - \frac{2043^2}{50}$$

$$= 85921 - 8347698$$

$$= 2444,2$$

$$2. \sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{\sum X^2}{N}$$

$$= 120618 - \frac{2434^2}{50}$$

$$= 120618 - 118487,1$$

$$= 2130,88$$

$$3. \sum XY = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$= 100325 - \frac{2043 \cdot 2434}{50}$$

$$= 100325 - \frac{4972662}{50}$$

$$= 100325 - 99453,24$$

$$= 871,76$$

c. Mencari persamaan garis regresi

1. Mencari b, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\
 &= \frac{871,76}{2444,2} \\
 &= 0,356
 \end{aligned}$$

2. Mencari a, dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 a &= Y - b.X \\
 &= 48,68 - 0,356.(40,86) \\
 &= 48,68 - 14,546 \\
 &= 34,134
 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresinya adalah :

$$Y = 0,356 + 34,134$$

d. Mencari harga F dengan skor deviasi :

$$\begin{aligned}
 SS_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= \frac{(871,76)^2}{2444,2} \\
 &= \frac{759965,49}{2444,2}
 \end{aligned}$$

$$= 310,949$$

$$\begin{aligned} SS_{res} &= y^2 - \frac{(xy)^2}{x^2} \\ &= 2130,88 - \frac{(871,76)^2}{2444,2} \\ &= 2130,88 - 310,949 \\ &= 1819,931 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2_{reg} &= \frac{SS_{reg}}{K} \\ &= \frac{310,949}{1} \\ &= 310,949 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2_{reg} &= \frac{SS_{res}}{N-K-1} \\ &= \frac{1819,931}{50-1-1} \\ &= \frac{1819,931}{48} \\ &= 37,915 \end{aligned}$$

$$F_{reg} = \frac{SS_{reg}}{S^2_{res}}$$

$$= \frac{310,949}{37,915}$$

$$= 8,201$$

**Tabel 8**  
**Ringkasan Analisis Regresi**

Sumber Variasi	Df	SS	MS	F	Sig
Regresi (Reg)	1	310,949	310,949	8,201	0,00
Residu (Res)	48	1819,931	37,915		
Total	49	2130,880			

$$r(xy) = \frac{xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

$$= \frac{871,76}{2444,2 (2130,88)}$$

$$= \frac{871,76}{5207913}$$

$$= \frac{871,76}{2282,085}$$

$$= 0,382$$

Jadi koefisien determinasi  $r^2(xy) = (0,382)^2 = 0,145$

e. Uji t terhadap koefisien regresi

1. Standar Error Coefficient Regretion

$$SEB = \frac{s^2}{x^2(1-p^2x}$$

$$= \frac{37,915}{2444,2(1-6)}$$

$$= \frac{37,915}{122210}$$

$$= 0,00031$$

$$= 0,0176$$

## 2. Uji t

$$T = \frac{b}{SEB} \text{ dengan derajat kebebasan}$$

$$Df = N - k - 1$$

$$t_0 = \frac{b}{SEB}$$

$$= \frac{0,356}{0,0176}$$

$$= 20,227$$

## 3. Analisis lanjut

Setelah diketahui hasil perhitungannya melalui perhitungan statistik dengan rumus regresi linier satu predictor, maka langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan hasil analisis uji hipotesis setelah diperoleh  $F_{\text{reg}}$  dan  $F_t$ , apabila  $F_{\text{reg}}$  lebih besar dari  $F_t$  maka hipotesis yang diajukan diterima tetapi apabila  $F_{\text{reg}}$  kurang dari  $F_t$ , maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Adapun dalam tabel regresi dengan  $N = 50$  baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% adalah sebagai berikut :

- a. Untuk taraf signifikan 5%

$$F_{\text{reg}} = 8,201$$

$$F_t = 4,03$$

- b. Untuk taraf signifikan 1%

$$F_{\text{reg}} = 8,201$$

$$F_t = 7,17$$

Maka  $F_{\text{reg}} > F_t$  berarti hasilnya signifikan baik pada taraf 5% maupun taraf 1%

Berdasarkan perhitungan antara variabel X (tingkat ekonomi orang tua) dengan Y (motifasi belajar) diperoleh hasil yang signifikan.

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

Jadi hipotesis yang peneliti ajukan yaitu terdapat pengaruh antara tingkat ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa adalah benar dan dapat diketahui. Artinya semakin tinggi tingkat ekonomi orang tua, maka semakin tinggi motivasi belajar siswa di MA Darul Huda Bukit Kemuning. Dengan demikian, hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima.

Adapun untuk uji t terhadap koefisien regresi diperoleh hasil  $t_0 = 20,227$  kemudian diinterpretasikan dalam tabel taraf signifikan 5% ( $df = 50$ ) = 2,009 dan taraf signifikan 1% ( $df = 50$ ) = 2,678 diperoleh  $t_0 > t_{tabel}$ . Kemudian mengetahui korelasi kedua variabel digunakan rumus product moment dengan hasil perhitungan sebesar 0,382. Setelah dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% = 0,273 dan taraf 1% = 0,354 adalah disignifikan.

Selanjutnya untuk mencari nilai koefisien determinasi antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}(R)^2 &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,382)^2 \times 100\% \\ &= 0,145 \times 100\% \\ &= 14,5\%\end{aligned}$$



Sehingga variabel X mempengaruhi variabel Y sebagai 14,5% sedangkan sisanya 85,5% adalah pengaruh yang disebabkan variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam pembahasan ini akan diuraikan atau rangkuman hasil penelitian. Berdasarkan hasil penghitungan data yang telah dilakukan yaitu :

##### **1. Tingkat ekonomi orang tua**

Tingkat ekonomi orang tua siswa di MA Darul Huda Bukit Kemuning tergolong pada kriteria kurang yaitu 17 responden atau 34%.

##### **2. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar siswa di MA Darul Huda Bukit Kemuning tergolong pada kriteria cukup yaitu 16 responden atau 32%.

Untuk hasil penghitungan data pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MA Darul Huda Bukit Kemuning, yaitu :

Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MA Darul Huda Bukit Kemuning. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh  $r_{hitung} = 0,382$  sedangkan  $r_{tabel} = 0,273$  pada taraf signifikan 5% dan  $r_{tabel} = 0,354$  pada taraf signifikan 1% maka  $r_h > r_t$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Dari hasil penghitungan data pada penelitian ini maka faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di MA Darul Huda Bukit Kemuning adalah sebesar 14,5%. Sedangkan sisanya sebesar 85,5% merupakan faktor lain yang tidak bisa di jelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis data diatas maka penulis menyimpulkan ada pengaruh antara tingkat ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MA Darul Huda Bukit Kemuning, sehingga hasil yang diharapkan dapat memenuhi standar atau rujukan tertentu dalam mencapai tujuan pendidikan.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan seoptimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas adanya kesalahan dan kekurangan, selain itu juga penelitian yang di lakukan ini hanya memfokuskan pada pengaruh antara Penghasilan orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penghitungan data yang telah dilakukan yaitu :

##### **1. Tingkat ekonomi orang tua**

Tingkat ekonomi orang tua siswa di MA Darul Huda Bukit Kemuning terdiri dari empat kriteria yaitu ekonomi tinggi sebanyak 7 responden atau 14%, ekonomi sedang sebanyak 12 responden atau 24%, ekonomi rendah sebanyak 14 responden atau 28%, ekonomi rendah sekali sebanyak 17 responden atau 34%.

Maka hal ini menunjukkan bahwa tingkat ekonomi orang tua tergolong pada kriteria rendah sekali pada jarak interval 30 – 36 yaitu 17 responden atau 34%.

##### **2. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar siswa di MA Darul Huda Bukit Kemuning, terdiri dari empat kriteria yaitu Motivasi Kategori tingkat tinggi sebanyak 9 orang atau 18%, Kategori sedang sebanyak 10 orang atau 20%, Kategori rendah sebanyak 16 orang atau 32%, Kategori rendah sekali sebanyak 15 orang atau 30%.

Maka hal ini menunjukkan bahwa tingkat ekonomi orang tua tergolong pada kriteria rendah pada jarak interval 48 – 55 yaitu 16 responden atau 32%.

Untuk hasil penghitungan data pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MA Darul Huda Bukit Kemuning, yaitu :

Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MA Darul Huda Bukit Kemuning. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh  $r_{hitung} = 0,382$  sedangkan  $r_{tabel} = 0,273$  pada taraf signifikan 5% dan  $r_{tabel} = 0,354$  pada taraf signifikan 1% maka  $r_h > r_t$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Dari hasil penghitungan data pada penelitian ini maka faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di MA Darul Huda Bukit Kemuning adalah sebesar 14,5%. Sedangkan sisanya sebesar 85,5% merupakan faktor lain yang tidak bisa di jelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis data diatas maka penulis menyimpulkan ada pengaruh antara tingkat ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MA Darul Huda Bukit Kemuning, sehingga hasil yang diharapkan dapat memenuhi standar atau rujukan tertentu dalam mencapai tujuan pendidikan.

## **B. Saran**

Setelah selesainya penelitian ini dan untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa di MA Darul Huda Bukit Kemuning, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Siswa**

Dari siswa penelitian yang diperoleh siswa harus lebih meningkatkan motivasi belajarnya. Terutama bagi siswa yang tingkat ekonomi orang tua rendah. Siswa tidak perlu berkecil hati karena motivasi belajar yang besar adalah yang berasal dari siswa sendiri. Siswa harus mampu membangkitkan motivasi tersebut. Kalau perlu siswa boleh meminta bantuan temannya atau guru untuk lebih bisa membangkitkan motivasi belajar.

### **2. Bagi Guru**

Setelah guru mengetahui bahwa tingkat ekonomi orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, maka guru harus dapat memberikan pelajaran dengan memberikan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dan mampu menumbuhkan motivasi belajar yang dimiliki siswa.

### **3. Bagi Sekolah**

Sekolah diharapkan mampu menyediakan referensi yang lebih banyak bagi siswa sehingga siswa tidak hanya belajar dari hasil yang disampaikan oleh guru terutama bagi siswa yang ekonomi orang tuanya rendah karena tidak dapat membeli buku referensi dan fasilitas yang digunakan untuk sekolah. Sekolah juga diharapkan juga mampu memberikan stimulus

berupa penghargaan atau beasiswa bagi siswa yang berprestasi sehingga siswa akan selalu termotivasi untuk selalu belajar meraih prestasi yang tinggi.

#### 4. Bagi Orang Tua

Orang tua merupakan dasar timbulnya pendidikan, jadi sebagai orang tua seharusnya harus membimbing dan mendukung anak agar menjadi insan yang benar – benar bertakwa. Dan dalam hal ekonomi seharusnya orang tua bisa memberikan penjelasan kepada anaknya agar anak mengerti jadi tidak ada kesengajaan antara ekonomi keluarga dan motivasi belajar siswa.

### **C. Penutup**

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat.

Dan kepada semua pihak penulis sangat berterima kasih serta tak lupa memohon petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

**ANGKET PENELITIAN**  
**PENGARUH EKONOMI ORANG TUA**

**I. IDENTITAS**

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Nomor Induk :  
Kelas :

**II. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Sebelum anda menjawab pertanyaan dibawah ini, terlebih dahulu tulislah identitas diri anda yang benar.
2. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan ini tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawabannya akan dirahasiakan.
3. Setelah jawaban diisi, mohon angket dikembalikan kepada kami

**III. DAFTAR PERTANYAAN**

**A. Tingkat Penghasilan Orang Tua**

1. Apakah pekerjaan orang tua anda sehari-hari
  - a. Pegawai
  - b. Wiraswasta
  - c. Petani
  - d. Buruh (buruh tani, bangunan)
2. Berapakah penghasilan orang tua anda perbulan
  - a. 2 juta keatas
  - b. 1 juta – 2 juta
  - c. 500ribu – 1 juta
  - d. 100ribu – 500ribu
3. Apakah orang tua anda memiliki pekerjaan sampingan
  - a. Sangat banyak
  - b. Sering sekali
  - c. Kadang - kadang
  - d. Tidak pernah
4. Kapan penerimaan penghasilan orang tua anda
  - a. Tiap hari
  - c. Tiap bulan





13. Apakah penghasilan orang tua anda cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga

- a. Lebih dari cukup      c. Kurang
- b. Cukup      d. Tidak cukup

14. Kapan keluarga anda melakukan rekreasi keluarga

- a. Seminggu sekali      c. Setahun sekali
- b. Sebulan sekali      d. Tidak pernah

## **ANGKET PENELITIAN**

### **MOTIVASI BELAJAR**

#### **I. IDENTITAS**

Nama :

Jenis Kelamin :

Nomor Induk :

Kelas :

#### **II. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Sebelum anda menjawab pertanyaan dibawah ini, terlebih dahulu tulislah identitas diri anda yang benar.
2. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan ini tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawabannya akan dirahasiakan.
3. Setelah jawaban diisi, mohon angket dikembalikan kepada kami

#### **III. DAFTAR PERTANYAAN**

##### **A. Semangat dalam Belajar**

1. Mengikuti pelajaran dari jam pertama sampai jam terakhir, memang sangat melelahkan. Walaupun demikian saya tetap semangat mengikuti pelajaran
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Biasa – biasa aja
  - d. Tidak setuju
2. Apakah kalau ada pekerjaan rumah (PR), anda selalu mengerjakan
  - a. Selalu mengerjakan
  - b. Kadang – kadang mengerjakan
  - c. Jarang mengerjakan
  - d. Tidak pernah mengerjakan
3. Meskipun tidak semua mata pelajaran ada tugas pekerjaan rumah tetapi tentu ada yang diberikan oleh bapak ibu guru, bila PR itu banyak sekali butir soalnya. Bagaimana menurut anda ?
  - a. Tetap berusaha dengan baik
  - b. Tetap dikerjakan kalau tidak bisa minta tolong pada teman

- c. Tetap dikerjakan tetapi meniru pekerjaan teman
  - d. Masa bodoh
4. Bagaimana sikap anda bila menerima tugas dari guru ?
- a. Sangat senang sekali
  - b. Senang
  - c. Basa – biasa saja
  - d. Tidak senang
5. Apakah orang tua anda memotivasi belajar anda?
- a. Ya. Selau memotivasi
  - b. Kadang – kadang memotivasi
  - c. Jarang memotivasi
  - d. Tidak pernah memotivasi

## **B. Kesadaran Belajar**

6. Sebelum berangkat sekolah ada baiknya meneliti kembali buku pelajaran, jadwal, dan tugas –tugas dari sekolah hal ini ....
- a. Selalu melakukan
  - b. Pernah anda lakukan
  - c. Jarang anda lakukan
  - d. Tidak pernah anda lakukan
7. Mengikuti aktivitas di sekolah seperti : membaca, menulis, berdiskusi dengan teman dan mebuat ringkasan pelajaran. Menurut anda hal ini ....
- a. Sangat penting
  - b. Penting
  - c. Tidak begitu penting
  - d. Tidak penting
8. Bila ada jam pelajaran yang kosong, bagaimana menurut anda?
- a. Melapor pada guru piket
  - b. Melapor pada guru piket
  - c. Melapor tapi tidak meminta tugas
  - d. Senang sekali bisa rileks tidak jenuh
9. Dalam mempelajari materi pelajaran, apakah anda biasa meringkas pelajaran yang telah disampaikan oleh guru didalam kelas ?
- a. Selalu meringkas semua mata pelajaran
  - b. Kadang – kadang meringkas
  - c. Jarang meringkas

- d. Tidak pernah meringkas
- 10. Jika guru anda tidak bisa hadir untuk mengajar, apakah anda tetap belajar didalam kelas walaupun tidak ada guru ?
  - a. Tetap belajar walaupun tidak ada guru
  - b. Belajar jika ada tugas
  - c. Belajar kalau ditunggu guru
  - d. Tidak belajar
- 11. Jika anda lupa mengerjakan PR dirumah dan anda baru ingat sesampainya disekolahan, langkah apa yang anda perbuat ?
  - a. Mengerjakan PR sebelum jam pelajaran dimulai
  - b. Mengerjakan PR dengan meniru pekerjaan teman
  - c. Mengerjakan tapi cuma sebagian
  - d. Masa bodoh / tidak mengerjakan PR tersebut

### **C. Partisipasi**

- 12. Sebelum dimulai jam pelajaran apakah adik mempersiapkan pelajaran yang akan diajarkan oleh guru ?
  - a. Selalu mempersiapkan pelajaran
  - b. Kadang – kadang mempersiapkan pelajaran
  - c. Jarang mempersiapkan pelajaran
  - d. Tidak pernah mempersiapkan pelajaran
- 13. Bagaimana sikap anda jika diterangkan oleh guru ?
  - a. Selalu memperhatikan
  - b. Kadang – kadang memperhatikan
  - c. Jarang memperhatikan
  - d. Tidak memperhatikan sama sekali
- 14. Waktu bapak/ibu guru memberikan materi pelajaran, apakah anda berantusias untuk mengikuti pelajaran yang telah disampaikan oleh bapak/ibu guru didepan kelas ?

- a. Selalu berantusias dan bersungguh – sungguh mendengarkan materi yang telah disampaikan bapak/ibu guru
  - b. Berantusias tapi sambil tidur – tidur
  - c. Berantusias tapi sambil bergaurau/bercanda sama teman
  - d. Tidak berantusias
15. Apa yang anda lakukan jika guru anda memberikan tugas rumah/PR ?
- a. Selalu mengerjakan PR
  - b. Kadang – kadang mengerjakan PR
  - c. Jarang mengerjakan PR
  - d. Tidak pernah mengerjakan PR

#### **D. Perhatian**

16. Bagaimana perhatianmupada waktu pelajaran didalam kelas ?
- a. Selalu mendengarkan dengan penuh perhatian
  - b. Kadang – kadang mendengarkan
  - c. Jarang mendengarkan
  - d. Tidak mendengarkan sama sekali
17. Apabila guru menerangkan pelajaran apakah anda selalu memperhatikan pelajaran itu ?
- a. Selalu memperhatikan
  - b. Kadang – kadang memperhatikan
  - c. Jarang memperhatikan
  - d. Tidak memperhatikan sama sekali
18. Ketika pelajaran berlangsung tiba-tiba ada sedikit kegaduhan yang mengganggu jam pelajaran, apa yang anda lakukan ?
- a. Berusaha untuk tetap memperhatikan pelajaran dan memahami
  - b. Mendengarkan sambil ngomong sama temen
  - c. Mendengarkan smabil tidur – tidur
  - d. Tidak mendengarkan sama sekali

19. Kadang – kadang ada guru yang tidak menyenangkan, bagaimana anda menerima pelajaran guru tersebut ?
- a. Tetap saya pelajari dan berusaha keras untuk bisa menguasai pelajaran tersebut
  - b. Untuk menghormati saya pura – pura serius
  - c. Tidak saya perhatikan, karena saya benci pelajaran yang diajarkan
  - d. Tidak saya perhatikan lebih baik keluar kelas
20. Apakah anda segera mengulangi pelajaran yang anda peroleh dari sekolah setelah sampai rumah ?
- a. Ya, selalu mengulang
  - b. Ya, kadang – kadang saya mengulangi
  - c. Ya, tetapi jarang mengulangi
  - d. Tidak pernah mengulangi pelajaran tersebut

## MOTIVASI BELAJAR

## Nama :

Nomor Induk :

1. Sebelum anda menjawab pertanyaan dibawah ini, terlebih dahulu tulislah identitas diri anda yang benar.

2. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan ini tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawabannya akan dirahasiakan.

3. Setelah jawaban diisi, mohon angket dikembalikan kepada kami

### A. Semangat dalam Belajar

1. Mengikuti pelajaran dari jam pertama sampai jam terakhir, memang sanag melelahkan. Walaupun demikian saya tetap bersemangat mengikuti pelajaran.

- a. Sangat setuju                      c. Kadang - kadang  
b. Setuju                                d. Tidak setuju

2. Berangkat ke sekolah ketika hujan lebat memang sanag berat. Walaupun demikian saya tetap berangkat ke sekolah.

- a. Sangat setuju                      c. Kadang - kadang  
b. Setuju                                d. Tidak setuju

3. Ketika ada teman yang mengajak membolos sekolah, dengan senang hati saya mengikuti ajakannya.

- a. Sangat setuju                      c. Kadang - kadang

- b. Setuju d. Tidak setuju
4. Saya tidak mempunyai buku pelajaran yang disarankan oleh bapak/ibu guru. Maka saya tidak belajar.
- a. Sangat setuju c. Kadang - kadang  
b. Setuju d. Tidak setuju
5. Karena hari ini ada pelajaran yang tidak saya sukai, maka saya tidak berangkat ke sekolah.
- a. Sangat setuju c. Kadang - kadang  
b. Setuju d. Tidak setuju
6. Hari ini saya tidak mendapat uang saku dari orang tua, maka saya tidak berangkat sekolah.
- a. Sangat setuju c. Kadang - kadang  
b. Setuju d. Tidak setuju
7. Hari ini ada jam pelajaran yang kosong, maka saya melapor ke guru piket untuk menerima tugas.
- a. Sangat setuju c. Kadang - kadang  
b. Setuju d. Tidak setuju

**B. Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah**

1. Saya akan mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh bapak/ibu Guru.
- a. Sangat setuju c. Kadang - kadang  
b. Setuju d. Tidak setuju
2. Mengerjakan tugas/PR kadang sulit, tetapi saya akan berusaha untuk menyelesaikannya.
- a. Sangat setuju c. Kadang - kadang  
b. Setuju d. Tidak setuju
3. Saya senang sekali, apabila menerima tugas/PR dari bapak/ibu Guru.
- a. Sangat setuju c. Kadang - kadang  
b. Setuju d. Tidak setuju



4. Jika saya lupa mengerjakan tugas/PR di rumah, maka saya akan meniru pekerjaan teman sekelas.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kadang - kadang
  - d. Tidak setuju
5. Jika saya lupa mengerjakan tugas/PR di rumah, maka saya akan segera mengerjakan sendiri.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kadang - kadang
  - d. Tidak setuju
6. Apabila tugas/PR yang diberikan oleh bapak/ibu guru sangat banyak, maka saya akan tetap berusaha mengerjakannya semampu saya.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kadang - kadang
  - d. Tidak setuju
7. Jika saya kesulitan mengerjakan tugas/PR, maka akan bertanya kepada kakak/temen dekat.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kadang - kadang
  - d. Tidak setuju

### **C. Partisipasi dalam kelas**

8. Sebelum dimulai jam pelajaran saya selalu mempersiapkan pekerjaan yang akan diajarkan oleh guru.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kadang - kadang
  - d. Tidak setuju
9. Saya selalu mengerjakan dan memperhatikan jika guru menerangkan pelajaran.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kadang - kadang
  - d. Tidak setuju
10. Saya akan bertanya kepada bapak/ibu guru, jika ada pelajaran yang belum saya pahami.
  - a. Sangat setuju
  - b. Setuju
  - c. Kadang - kadang
  - d. Tidak setuju

11. Saya akan berusaha menjawab, ketika bapak/ibu guru memberi pertanyaan.

- |                  |                    |
|------------------|--------------------|
| a. Sangat setuju | c. Kadang - kadang |
| b. Setuju        | d. Tidak setuju    |

12. Ketika guru menerangkan pelajaran, saya tidak mendengarkan dan tidur.

- |                  |                    |
|------------------|--------------------|
| a. Sangat setuju | c. Kadang - kadang |
| b. Setuju        | d. Tidak setuju    |

13. Ketika ada tugas belajar bersama dalam kelas atau diskusi, saya bermain seenaknya sendiri.

- |                  |                    |
|------------------|--------------------|
| a. Sangat setuju | c. Kadang - kadang |
| b. Setuju        | d. Tidak setuju    |

### DAFTAR NAMA RESPONDEN

NO	NAMA SISWA	KELAS
1	ARDA FALDANU	XII A
2	AYU INDRAWATI	XII A
3	JULI ERTA PUTRI	XII A
4	KIKI OKTAVIA	XII A
5	MENTARI PUSPA D	XII A
6	ROSA LINDA ASTUTI	XII B
7	MUHIDIN	XII B
8	REDO MAULANA	XII B
9	DIKI KURNIAWAN	XII B
10	RESTA	XII B
11	TARA AYU ANGGRAINI	XII C
12	AHMAD MUSTAQIM	XII C
13	BAGUS FIRMANSYAH	XII C
14	GIANITA	XII C
15	INDA LAINI	XII D
16	MARIONO	XII D
17	ANGGA WIJAYA	XII D
18	SALMA SUSANTI	XII D
19	SARTIKA DEWI	XI A
20	YUKI HANDIKA PRATAMA	XI A
21	SASMIYANA	XI A
22	ALMAHERA	XI A
23	DONA MEILANA	XI B
24	DENI APRILIAN	XI B
25	ERINA	XI B
26	FIRMAN PERDANA	XI B
27	NIA SAFITRI	XI C
28	PURNAWATI	XI C
29	RANDI DAMARA	XI C
30	SITI NUR KHOLIFA	XI C
31	SOBRIYANSYAH	XI D
32	TIARA OMEGA	XI D
33	YOSI ELVINA	XI D
34	SITI JULAIHA	XI D
35	ALI AKBARIM R.S.	X A
36	FERENGKI	X A
37	IQBAL KURNIWAN	X A
38	MEGA SITI NURLIYANA	X A
39	NADIA	X B
40	NALDI KOMAS	X B

41	NOVA ANGGRAINI	X B
42	FITRA ANTANIUS	X B
43	NUR AINI	X C
44	DIAH AYU	X C
45	SITI HAMDIYAH	X C
46	NURIL	X C
47	ANGGA SAPUTRA	X D
48	ALI HUSEIN	X D
49	QODRI ARFANI	X D
50	AAN NOVRIYANSYAH	X D

### DISTRIBUSI NILAI $r_{\text{tabel}}$ SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	<b>0.444</b>	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081